

**PENERAPAN METODE *INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS III SD PAB 13**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

SURAIHENA APRILLA

NPM : 2002090056



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 29 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Suraihena Aprilla
NPM : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. Dr. H. Elfrianto, M.Pd.
2. Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummsu.ac.id> E-mail: fkip@ummsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Suraihena Aprilla
NPM : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode Inquiry untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13

Sudah layak disidangkan

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst., S.S., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyuslita, M.Pd.

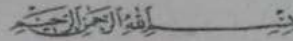
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Suraihena Aprilla
NPM : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode Inquiry untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	
2 Juli 2024	Perbaiki kata pengantar Perbaiki bagian literatur + alurkan mulai dari grand theory serta temukan literatur kaitan motivasi belajar dengan hasil belajar	[Signature]	
19 Juli 2024	Analisis di bagian pro dan kontra I dan II trajektor di siklus		[Signature]
24 Juli 2024	Perbaiki margin, tata cara penulisan. lampirkan RPP dan angket asli siswa		[Signature]
2 Ags 2024	data baru Data diambil dari hasil angket & tes TES	[Signature]	
7 Ags 2024	Tambah analisis di pembahasan procedur penelitian	[Signature]	
15 Ags 2024	Revisi selesai / Ace	[Signature]	

Medan, Agustus 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Suraihena Aprilla
NPM : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Metode Inquiry untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



SURAIHENA APRILLA
NPM. 2002090056

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

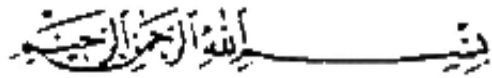
Suraihena Aprilla , 2002090056, Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas III Sd Pab 13.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa di kelas III SD Pab 13, karena metode yang digunakan oleh guru kurang menarik. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu apakah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan metode *inquiry* pada pembelajaran ipa dan bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa sesudah adanya penerapan metode *inquiry* pada pembelajaran IPA kelas III SD PAB 13. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran IPA dan untuk menganalisis tingkat peningkatan motivasi belajar siswa setelah mendapat penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran IPA di kelas III SD PAB 13 .

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2023/2024 dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Pab 13 yang berjumlah 23 siswa yang terdiri 10 perempuan dan 13 laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan aktivitas guru. Instrumen penelitian berupa angket dan aktivitas guru. Teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa pada muatan pembelajaran IPA di kelas III SD Pab 13. Pada siklus I terdapat 3 siswa (13%) kriteria sangat baik, kriteria baik 13 siswa (57%), 1 siswa (4%) kriteria cukup dan 6 siswa (26%) kriteria kurang, sedangkan siklus II hasilnya mengalami peningkatan lagi yaitu meningkat terdapat 5 siswa (22%) kriteria sangat baik, 14 siswa (62%) kriteria baik, kriteria cukup terdapat 2 siswa (8%) dan 2 siswa (8%) kriteria kurang. Dengan demikian ada peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II sebanyak 3 siswa. Selain itu keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran juga meningkat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya motivasi belajar siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Metode Inquiry

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar muhammad SAW yang telah mengangkat derajat umatnya dari alam kebodohan kealam yang penuh ilmu.

Adapun proposal yang peneliti susun dengan judul “Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13 ” Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Fredy Sumarno**, Ibunda tercinta **Nurhaniah Siregar** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu mencerdaskan anak bangsa. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan maupun doa dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma, Nst. S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan proposal ini.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
8. Terima kasih kepada saudara yang peneliti sayangi, Kakak tercinta **Sumanda Chairany, Suwinda Octary, Suwidya Juliany, S.E., Suhannisah Oktaviany, S.E** atas dukungan dan motivasi yang diberikan dapat menumbuhkan semangat peneliti.
9. Kepada sahabat–sahabat peneliti **Yeni Rahmah, Yusfitriah Aini Lubis, Noni Agustin Indiani dan Shiska Nur Dwi Ratih** yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.

10. Terima kasih kepada **Muhammad Nur Hardiansyah** yang selalu mendengarkan keluhan kesah dan memberikan dukungan terhadap saya. Terimakasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya sampai saat ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2020 kelas B Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
12. Terima kasih kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berserah diri dan berdoa kepada Allah SWT, semoga proposal ini berguna bagi kita semua. Aamiinya rabbal'alamin.

Medan, 16 Oktober 2024

Suraihena Aprilla

2002090056

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Belajar.....	8
b. Pengertian Pembelajaran.....	8
c. Faktor mempenagaruhi belajar dan pembelajaran.....	9

2. Metode Pembelajaran Inquiry.....	10
a. Pengertian Metode Inquiry.....	10
b. Tujuan Metode Inquiry.....	10
c. Langkah-langkah Metode Inquiry.....	11
d. Kelebihan dan kelemahan Metode Inquiry.....	12
e. Indikator Metode Inquiry.....	15
1. Motivasi Belajar.....	16
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	16
b. Tujuan Motivasi Belajar.....	17
c. Indikator Motivasi Belajar.....	17
2. Mata Pelajaran IPA.....	18
a. Pengertian Mata Pelajaran IPA.....	18
b. Tujuan Mata Pelajaran IPA.....	19
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA.....	19
B. Temuan Penelitian Terdahulu.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
1. Subjek Penelitian.....	23
2. Objek Penelitian.....	23
C. Prosedur Penelitian.....	24
1. Siklus PTK.....	24
2. Deskripsi PraSiklus.....	28

D. Instrument Penelitian.....	33
1. Lembar Aktivitas Guru.....	33
2. Angket.....	35
3. Dokumentasi.....	36
E. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Temuan Penelitian.....	37
1. Kondisi Awal Motivasi Belajar Siswa.....	37
2. Deskripsi Data Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	38
1. Pelaksanaan Tindakan.....	38
2. Analisis Hasil Tindakan.....	51
3. Diskusi Hasil Penelitian.....	53
4. Keterbatasan Masalah.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA.....	58
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Kisi-kisi Aktivitas Guru.....	34
Tabel 3.3 Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru.....	35
Tabel 3.4 Angket Motivasi Belajar	35
Tabel 4.1 Hasil Aktivitas Guru Siklus I.....	43
Tabel 4.2 Hasil Angket Siswa Siklus I.....	43
Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Guru Siklus II.....	49
Tabel 4.4 Hasil Angket Siswa Siklus II.....	50
Tabel 4.5 Hasil Angket Siswa Siklus I dan Siklus II.....	51
Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	52

DAFTAR GAMBAR

3.1 Siklus Arikunto.....	23
4.1 Diagram Peningkatan Angket Siswa Siklus I dan Siklus II.....	52
4.2 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Tematik Kelas III.....	64
Lampiran 2 RPP.....	70
Lampiran 3 Rpp Siklus I.....	74
Lampiran 4 Rpp Siklus II.....	75
Lampiran 5 Lembar Observasi Guru.....	76
Lampiran 6 Lembar Observasi Guru Siklus I.....	77
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru Siklus II.....	78
Lampiran 8 Angket Motivasi Belajar Siswa.....	79
Lampiran 9 Daftar Nilai Angket Siswa Siklus I.....	80
Lampiran 10 Daftar Nilai Angket Siswa Siklus II.....	81
Lampiran 11 Angket siswa Siklus I.....	82
Lampiran 12 Angket siswa Siklus II.....	83
Lampiran 13 Angket Siswa Siklus I.....	84
Lampiran 14 Angket Siswa Siklus II.....	85
Dokumentasi	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar menjadi lembaga pendidikan yang perannya bagi anak begitu penting. Karena pada usia sekolah dasar merupakan usia-usia yang potensial untuk mengembangkan kecerdasan afektif (sikap), kecerdasan kognitif (pengetahuan) maupun kecerdasan psikomotorik (ketrampilan). Pendidikan di sekolah dasar harus mampu memberikan edukasi pembelajaran pada anak untuk dapat menghadapi perkembangan zaman. Pentingnya pendidikan telah banyak disadari oleh sebagian kalangan masyarakat terlebih lagi para praktisi pendidikan. Salah satu tujuan mendasar dari pendidikan adalah bagaimana agar pendidikan mampu menjawab permasalahan - permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Dalam pendidikan, seorang pendidik itu menjadi peran utama yang sangat dibutuhkan dalam bidang Pendidikan yang bertugas dalam mengubah, mengajak serta membimbing seorang peserta didik dalam tercapainya suatu perkembangan pembelajaran yang baik yang akan dituju. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, siswa terbiasa untuk mengingat dan menimbun informasi, tanpa berusaha untuk menghubungkan yang diingat itu dengan kehidupan sehari-hari. Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila (Mamo, 2010:18)

Perkembangan peserta didik dapat dilakukan jika adanya suatu dorongan berupa motivasi belajar pada diri peserta didik. Menurut Winkel (dalam Aina Mulyana, 2018) mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan – kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu agar tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapainya. Belajar tanpa adanya motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.

Namun permasalahan yang terjadi pada siswa kelas III adalah kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa pun kurang. Penyebab anak kurang termotivasi untuk belajar yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa menjadi kurang tertarik untuk belajar. Perangkat pembelajaran merupakan alat yang disiapkan guru untuk mendukung proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan pembelajaran dengan baik (Sahidu, 2019).

Pada saat pembelajaran di sekolah, guru sering dihadapkan dengan sejumlah karakteristik anak didik yang berbeda-beda. Ada anak didik yang menempuh kegiatan belajarnya dengan lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula peserta didik yang mengalami rendahnya motivasi belajar. Guru hampir tidak pernah menggunakan media ataupun metode pembelajaran, sehingga siswa tidak terlalu aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga mengarah pada pembelajaran yang pasif dan membosankan. Sebagian siswa ada yang tidak terlalu

peduli akan pembelajaran yang diajarkan oleh guru dikarenakan dengan menggunakan metode yang biasa saja.

Adapun menurut wali kelas III SD PB 13 dari 23 siswa yang terdapat 17 anak yang belum mencapai motivasi belajar siswa. Tentunya sangat disayangkan mengingat pentingnya pembelajaran IPA. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip –prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA di SD mencakup materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang melekat dengan kehidupan siswa. Dengan tujuan siswa diharapkan harus mampu dapat mengenal dan mengetahui suatu pengetahuan-pengetahuan alam tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Sobron, 2019).

Selain itu untuk meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPA, maka seorang guru harus kreatif dalam memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih dalam pembelajaran IPA adalah metode pembelajaran *Inquiry*. (Verawati, 2013) juga menyatakan bahwa model inquiry merupakan model yang kuat menggunakan konstruktivis, yang menjelaskan bahwa pengetahuan dikonstruksi sendiri oleh peserta didik melalui proses penyelidikan sehingga menemukan pengetahuan sendiri. Menurut Wahyuni et al., (2018) perangkat pembelajaran berbasis

inquiry terbimbing berbantuan eksperimen yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid.

Metode inquiry yaitu suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan tingkah laku. Metode ini memiliki keunggulan dapat membangkitkan motivasi belajar dan gairah belajar dan memperkuat dan menambah rasa kepercayaan diri sendiri proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan peran guru yang sangat terbatas. Metode inquiry ini termasuk dalam teori Behavioristik yang dimana siswa dalam proses belajar mengajar yang terpenting adalah seseorang akan dianggap belajar ketika menunjukkan perubahan perilaku yang bisa diartikan dengan adanya stimulus dan respon. Dimana guru memberikan stimulus dan siswa dapat respon atau menerima. Berdasarkan pengertian diatas maka penerapan metode pembelajaran inquiry diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada.

Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan karena kurangnya dorongan dari guru dalam proses pembelajaran yang kurang menggunakan metode dalam pengajaran yang akan disampaikan oleh siswa. Hal ini dibuktikan masih banyaknya siswa yang malas dalam pembelajaran IPA pada saat proses pembelajaran berlangsung. Faktor penyebab lainnya yaitu kurangnya pengajaran variasi yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini didukung dengan data dokumen nilai ilmu pengetahuan alam (IPA) tahun ajaran 2023/2024 yang menunjukkan nilai pengetahuan IPA pada aspek termotivasi belajar belum mencapai

Berdasarkan hasil diskusi peneliti yang dilakukan pada tanggal 22 November 2023 dengan saya sendiri dan pimpinan SD PAB 13 ,peneliti menawarkan metode *inquiry* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar pada siswa SD PAB 13. Metode *inquiry* ini memberikan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dengan memberikan dukungan kepada siswa. Metode ini merupakan salah satu program pengajaran dalam memotivasi belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, peneliti tertarik untuk mengungkapkannya menjadi sebuah karya ilmiah yang peneliti susun menjadi sebuah judul : “ Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13 ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya motivasi belajar karena pembelajaran masih dilakukan dengan sekedar memberikan materi penjelasan.
2. Capaian pembelajaran yang masih rendah karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan metode pembelajaran yang menarik.
3. Tidak terdapat motivasi belajar siswa karena penggunaan metode pembelajaran yang sebelumnya monoton yaitu ceramah dan tugas.
4. Siswa tidak memahami materi karena siswa tidak pernah diberi pengalaman secara langsung sehingga siswa menganggap materi sulit untuk dipahami.
5. Proses pembelajaran tidak kondusif karena guru belum biasa menciptakan suasana belajar yang menarik.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Penerapan Metode *Inquiry* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13 ”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan metode *inquiry* pada pembelajaran IPA kelas III SD PAB 13 ?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa sesudah adanya penerapan metode *inquiry* pada pembelajaran IPA kelas III SD PAB 13 ?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran IPA kelas III SD PAB 13.
2. Untuk menganalisis tingkat peningkatan motivasi belajar siswa setelah mendapat penerapan metode *Inquiry* pada pembelajaran IPA di kelas III SD PAB 13 .

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat yang diharapkan penulis adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan bagi peneliti – peneliti berikutnya yang berkaitan dengan

model pengajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mengenai materi pembelajaran IPA tentang perubahan energi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
- b. Bagi Siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam belajar dan menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam rangka perbaikan pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan dan penelitian relevan pada bentuk – bentuk karya ilmiah lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan mental/psikologis yang terjadi selama interaksi aktif dengan lingkungan sehingga menimbulkan perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai (Riyanto, 2014). Kegiatan atau aktivitas disebut dengan kegiatan belajar, yang hakikatnya belajar adalah suatu proses (Lismaya, 2019).

Belajar merupakan aktivitas mental yang bertujuan untuk mencapai perubahan perilaku positif melalui latihan dan pengalaman serta memperhatikan aspek kepribadian (Akollo & Toisuta, 2020). Trianto (2014) Belajar adalah perubahan pada diri sendiri yang terjadi melalui pengalaman dan bukan melalui pertumbuhan dan perkembangan tubuh atau ciri-ciri seseorang sejak lahir.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah aktivitas mental atau proses belajar yang aktif sehingga menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai dalam perkembangan dan kepribadian karakteristik seorang sejak lahir.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Samsinar, 2020). Pembelajaran untuk menghasilkan belajar dan situasi eksternal harus dirancang untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terlibat dalam setiap peristiwa pembelajaran (Basyir, Dinana & Devi, 2020).

Hamdani, (2014: 72) Pembelajaran adalah upaya guru terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang sangat berbeda-beda sehingga terjadi interaksi yang optimal antara guru dengan siswa dan antar siswa lingkungan dan layanan yang disesuaikan. Sedangkan Menurut Syaiful menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru dan belajar dilakukan oleh siswa (Marzuki, Ismail, 2019).

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan strategi proses mengajar yang dilakukan guru dan belajar yang dilakukan siswa untuk menghasilkan minat dan bakat siswa.

c. Faktor – Faktor Memperoleh Belajar Dan Pembelajaran

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor internal ini meliputi faktor psikologis dan fisiologis. Faktor psikologis merupakan keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar. Beberapa faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar antara lain kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat siswa, sedangkan faktor fisiologis adalah yang berkaitan dengan kondisi fisik individu (Barudin dan Wahyuni, 2010).

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial (Baharudin dan Wahyuni, 2010).

2. Metode pembelajaran *Inquiry*

a. Pengertian Metode *Inquiry*

Metode *Inquiry* merupakan merupakan strategi pembelajaran yang merangsang, mengajarkan, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis, analitis, dan sistematis agar dapat secara mandiri menemukan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan (Carlucy et al, 2018; Efendi & Wardani, 2021; Safitri et al, 2021).

Menurut (Dermott dalam Rositawati., 2018:77) metode pembelajaran *inquiry* merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan dasar berpikir ilmiah dalam pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif. Sejalan dengan pendapat (Andriani & Nirmawan, 2022) bahwa metode *inquiry* merupakan Model pembelajaran ini mengutamakan pemikiran tingkat tinggi.

Sedangkan menurut Fathurrohman (2017:104) *inquiry* yang berpartisipasi atau atau terlibat dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penelitian. Menurut (John Dewey dalam Maria, 2018:95), Metode *Inquiry* Penekanan yang dilakukan pada siswa yang terlibat dalam penelitian yang sistematis, kritis, dan logis untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri.

Berdasarkan beberapa definisi diatas bahwa Metode *Inquiry* adalah metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk dapat berpikir secara kritis pada saat pembelajaran berlangsung dalam mencari jawaban dengan cara memberikan pertanyaan dan mencari informasi dengan melakukan penyelidikan.

b. Tujuan Metode *Inquiry*

Menurut Suid, Yusuf, & Nurhayati 2017 dalam (Prasetiyo& Rosy, 2020) menjelaskan tujuan dari *Inquiry* adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis

siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberi peluang yang lebih besar terhadap mereka untuk meningkatkan hasil belajar dengan mengarahkan siswa agar dapat menemukan jawaban dari masalah yang telah dipelajari.

Metode *Inquiry* bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan intelektual dan keterampilan lainnya seperti mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban (Muliani & Wibawa, 2019 ; Toharudin, 2020). Tujuan Metode *Inquiry* menurut National Research Council dalam Susanto (2013:173), sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan keinginan dan motivasi siswa untuk mempelajari prinsip dan konsep sains.
- 2) Mengembangkan keterampilan ilmiah siswa sehingga mampu bekerja seperti layaknya seorang ilmuwan.
- 3) Membiasakan siswa bekerja keras untuk memperoleh pengetahuan.

Dapat disimpulkan dari beberapa definisi diatas bahwa tujuan Metode *Inquiry* yaitu :

- a. Siswa mampu berpikir kritis dan termotivasi pada saat pembelajaran berlangsung untuk menemukan jawaban dari masalah yang ditemui.
- b. Siswa mampu mengembangkan keterampilan pada saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan pertanyaan kepada guru.
- c. Membuat siswa terbiasa untuk bekerja dalam memperoleh pengetahuan dengan bekerja sama atau berkelompok bersama teman.

d. Langkah – langkah Metode *Inquiry*

(Gunardi, 2020) memaparkan langkah-langkah metode *Inquiry* secara umum, yaitu sebagai berikut :

1. Orientasi, Guru mengkondisikan siswa bersiap untuk melaksanakan pembelajaran dengan menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.
2. Merumuskan masalah, Guru memberikan fasilitas peserta didik untuk merumuskan masalah sesuai dengan materi yang akan dipelajari
3. Merumuskan hipotesis, Guru mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan siswa dengan cara menyampaikan pertanyaan yang bisa mengarahkan siswa untuk merumuskan jawaban sementara.
4. Mengumpulkan data, Guru membimbing siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang dibutuhkan.
5. Menguji hipotesis, Guru membantu peserta didik dalam menemukan jawaban yang dianggap sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh.
6. Merumuskan kesimpulan, Guru membimbing peserta didik dalam proses mendeskripsikan temuan yang didapatkan berdasarkan hasil hipotesis.

Maka dapat disimpulkan bahwa sebelum memulai pembelajaran guru harus mengkondisikan situasi dan suasana kelas menjadi aktif dan saling merespon agar siswa mudah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

e. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Inquiry*

1. Kelebihan Metode *Inquiry*

Menurut Hamruni (2010 : 100), ada beberapa kelebihan metode *Inquiry* di antaranya :

- a) Menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui metode ini dianggap lebih bermakna.
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya.
- c) Sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku lewat pengalaman.
- d) Mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, sehingga siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

(Nababan, 2023) berpendapat tentang kelebihan dari metode *Inquiry* antara lain, yaitu :

- a) Suasana pembelajaran dalam kelas akan lebih hidup karena menjadikan siswa yang pasif menjadi aktif.
- b) Konsep dasar pemikiran siswa akan terbentuk dan berkembang.
- c) Cara berfikir dan keterampilan bekerja sama siswa akan meningkat berdasarkan inisiatif mereka sendiri.
- d) Terhindar dari cara belajar tradisional dan mengikuti perkembangan zaman.
- e) Siswa dapat belajar melalui berbagai sumber dan memanfaatkan fasilitas yang memadai.
- f) Dapat mengayomi siswa yang memiliki pemikiran di atas rata-rata. Dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki kemampuan belajar yang tidak akan

dihambat oleh siswa lain yang cenderung lemah dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun kelebihan metode *Inquiry* menurut Sarwi et al., (2016) yaitu proses pengamatan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari metode *Inquiry* adalah dengan menggunakan metode *inquiry* ini proses pembelajaran untuk dapat mengembangkan aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa dengan memberikan gaya belajar yang menyenangkan dan menarik untuk peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.

2. Kelemahan Metode *Inquiry*

Sementara itu, kekurangan dari metode ini menurut Hamruni (2010:101) adalah :

- a) Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b) Tidak mudah mendesainnya, karena terbentur pada kebiasaan siswa.
- c) Terkadang dalam implementasinya memerlukan waktu yang panjang, sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.

(Kurniawan, 2022) menyebutkan beberapa kekurangan metode *Inquiry* antara lain, yaitu :

- a) Metode sulit digunakan untuk mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
Karena tidak semua siswa dapat mengemukakan pendapatnya.

- b) Strategi *Inquiry* akan sulit dalam merencanakan pembelajaran karena masih ada siswa belum terbiasa.
- c) Dalam implementasinya memerlukan waktu yang panjang dan akan membuat guru sulit untuk menyesuaikan waktu yang telah ditentukan.
- d) Pembelajaran *inquiry* akan sulit diaplikasikan oleh setiap guru karena selama ketentuan keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh siswa yang menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Inquiry* juga memiliki kekurangan yaitu dengan menggunakan metode ini sulit dalam merencanakan pembelajaran karena siswa belum terbiasa merencanakan pembelajaran dan juga membutuhkan waktu yang panjang juga.

f. Indikator Metode *Inquiry*

Metode *Inquiry* merupakan suatu bentuk interaksi belajar mengajar dengan melibatkan peran aktif guru dan siswa, yang mencakup indikator :

- 1) Orientasi, yaitu persiapan membawa siswa kedalam situasi belajar yang kondusif dan responsive.
- 2) Merumuskan masalah, yaitu menyajikan pertanyaan atau permasalahan yang mengandung unsur teka-teki.
- 3) Merumuskan hipotesis, yaitu jawaban sementara siswa sebelum melakukan pengumpulan data.
- 4) Mengumpulkan data, yaitu aktifitas menjangin formasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

- 5) Menguji hipotesis, yaitu proses menemukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.
- 6) Merumuskan kesimpulan, yaitu proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Winkel (dalam Aina Mulyana, 2018) mengartikan motivasi belajar adalah melakukan segala upaya yang mengarah pada kegiatan pembelajaran, menjamin kelangsungan kegiatan pembelajaran, dan memberikan arahan terhadap kegiatan pembelajaran agar tujuan yang diinginkan tercapai.

Menurut (Novalinda et al., 2018) motivasi belajar tercermin dari sikap perhatian yang diberikan peserta didik dalam aktivitas belajar, serta memiliki semangat dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru. Motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar Islamuddin dalam (Jainiyah et al., 2023).

Sardiman dalam (Novianti et al., 2020), menjelaskan motivasi belajar adalah Segala daya penggerak dalam diri seorang siswa yang membangkitkan aktivitas belajar, menjamin kelangsungan aktivitas belajar, dan memberi arah pada aktivitas belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Siagian (dalam Erjati Abbas, 2014: 80) menyatakan bahwa motivasi adalah Kesiapan anggota suatu organisasi untuk mengerahkan kemampuan yang dimilikinya

berupa keahlian, keterampilan, tenaga, dan waktu untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya serta memenuhi tugas yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan untuk bekerja keras.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ialah salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik dengan memberikan dorongan semangat dan tanggung jawab memberikan arah pada kegiatan belajar agar pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Tujuan Motivasi Belajar

Sardiman (2012: 85) menyebutkan tiga tujuan motivasi dalam belajar yaitu :

1. Mendorong manusia untuk bertindak, yaitu motivasi sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang ingin dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu khususnya motivasi, menentukan tindakan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bermanfaat.

Wina Sanjaya (2010: 261-263) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat meningkatkan minat belajar siswa. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka siswa akan semakin termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, sebelum memulai proses pembelajaran, guru hendaknya menjelaskan tujuan yang ingin dicapainya.

c. Indikator Motivasi Belajar

Senada dengan Uno, Lestari dan Yudhanegara (2015) mengatakan bahwa indikator motivasi belajar antara lain :

- 1) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.

- 2) Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas-tugas yang diberikan.
- 3) Tekun menghadapi tugas.
- 4) Ulet menghadapi kesulitan.
- 5) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

4. Mata Pelajaran IPA

a. Pengertian Mata Pelajaran IPA

Pembelajaran IPA di SD harus melibatkan keaktifan anak secara penuh dengan cara guru dapat merealisasikan pembelajaran yang mampu memberi kesempatan pada anak didik untuk melakukan keterampilan proses meliputi mencari, menemukan, menyimpulkan, mengomunikasikan sendiri berbagai pengetahuan, nilai-nilai, dan pengalaman yang dibutuhkan (Ma'ruf et al., 2019; Maulidah & Aslam, 2021).

Laba Laksana, Dek Ngurah (2016) menjelaskan bahwa Pembelajaran IPA di SD semestinya berpusat pada siswa dan guru harus membiasakan siswanya untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam pembelajaran. (Cacik, 2017:79) Ia berpendapat bahwa pembelajaran IPA seharusnya menjadi sarana bagi siswa untuk belajar tentang lingkungan alam mereka sendiri, serta untuk lebih mengembangkan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan dari beberapa definisi diatas bahwa pembelajaran IPA di Sd adalah suatu mata pelajaran yang melibatkan siswa untuk belajar tentang lingkungan alam mereka sendiri secara kreatif dan inovatif, sehingga siswa bukan sekedar memahami dan menguasai sejumlah fakta dan konsep, tetapi mempelajarinya secara sistematis.

b. Tujuan Mata Pelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah untuk menyampaikan konsep-konsep dasar pembelajaran IPA agar nantinya mampu memecahkan permasalahan. Tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar adalah untuk memperoleh keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan ciptaan alam, serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ilmiah yang berguna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Rasa ingin tahu dan sikap positif serta kesadaran akan saling ketergantungan ilmu pengetahuan, lingkungan, teknologi dan masyarakat, kajian terhadap lingkungan alam, pengembangan keterampilan proses untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, partisipasi dalam konservasi, perlindungan dan pelestarian lingkungan alam lingkungan hidup, penghayatan terhadap alam sebagai ciptaan Tuhan dan seluruh tatanannya, perolehan ilmu pengetahuan, konsep dan keterampilan sebagai landasan pendidikan pada pendidikan menengah.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar

Ruang Lingkup IPA meliputi aspek-aspek : makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan dan kesehatan, benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaanya (cair, padat, gas, Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana), bumi dan alam semesta meliputi: tanah, tata surya, benda langit lainnya

B. Temuan Peneliti Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus meninjau dari peneliti sebelumnya. Peninjau dari penelitian sebelumnya dapat dijadikan bahan acuan, tolak ukur dan perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penemuan terdahulu yaitu :

1. (James Pardede, 2017) Jurnal Pendidikan dan pembelajaran.

Link : <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6074>

“Peningkatan Motivasi Pembelajaran Siswa Melalui Pendekatan Inquiry Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang gerak benda kelas III SDN ”, bahwa Berdasarkan data di atas secara rata-rata motivasi belajar siswa dalam indicator kinerja siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus, hal ini dapat dilihat dari hasil data pratindakan (base line) hanya 31% (kategori kurang baik), setelah dilakukan tindakan siklus I mencapai 63,50% (kategori baik) dan setelah dilakukan tindakan siklus II menjadi 88% (kategori sangat baik). Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran IPA, tingkat penguasaannya semakin membaik, hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil dan tes formalitas pelaksanaan siklus I, nilai rata-rata 80,16 dan siklus II nilai tes formalitas rata-rata 84,64. Tingkat kepuasan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inquiry hasil data (tabel 4.5) menunjukkan 18 siswa (88%) menyatakan puas dalam pembelajaran IPA sedangkan yang menyatakan tidak adalah 3 siswa (12%).

2. (Aidil Akbar Nasution, 2023) Jurnal On Education

Link : <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/963>

“ Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD IT Ummi Aida Medan Tembung” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD IT Ummi pada kelas III, bahwa alasan meningkatnya motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran yang dilakukan dalam mata pelajaran IPA yakni berupa penginovasian guru terhadap pentingnya memberikan sebuah motivasi pembelajaran terhadap metode pembelajaran yang dilakukan pada peserta didik kelas III seperti guru menggunakan metode pengulangan materi dengan metode Tanya jawab sebagai pengulangan materi pembelajaran IPA yang sudah dibahas sebelum-sebelumnya, sehingga membuat para peserta didik tidak lupa terhadap materi pembelajaran IPA yang sudah diajarkan. Sehingga motivasi metode pembelajaran yang dilakukan guru tersebut dapat membuat para peserta didik kelas III dapat meningkatkan hasil belajar dan minatnya dalam konteks membangun motivasi dalam diri dan diluar diri peserta didik tersebut.

3. (Harni, 2021) Jurnal Paedagogy

Link : <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/3481>

" Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya di SD Negeri 2 Uebone " Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa cara belajar dengan metode inkuiri memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya tingkat ketuntasan dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Jika sebelum dilakukan PTK hanya 6 (21,43%) saja yang tuntas tetapi terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I

sebesar 53,57% Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri dimana siswa sebagai subyek belajar secara berkelompok diberikan kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan sendiri dengan media yang mendukung sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Siklus ke II mengalami ketuntasan dengan prasentase 92,86% hal ini berarti mengalami ketuntasan dan sesuai dengan KKM. Hal tersebut juga didukung dari peningkatan motivasi belajar siswa dimana pada kondisi awal sebesar 35,71% atau 10 siswa meningkat menjadi 18 siswa atau 64,29% dan mencapai angka 100% dari 85% batasan minimal yang telah ditentukan pada kriteria keberhasilan proses perbaikan pembelajaran pada siklus kedua.

4. (Mahlianurrahman, 2018) Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Link:<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/download/5335/5003>

“ Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Implementasi Metode Inquiry Siswa Kelas V Sekolah Dasar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode inquiry dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Pasi Pinang. Hal ini terlihat dari perolehan skor rata-rata motivasi belajar IPA siswa pada siklus I adalah 60.2%, pada siklus II meningkat dengan skor 70.5 %, dan siklus III meningkat dengan skor 92.8%. berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan setelah diterapkan metode inquiry.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas III SD PAB 13 yang beralamatkan Jl. Pringgana Karya IV Pasar II Helvetia. Siswa kelas III tersebut berjumlah 23 siswa terdiri atas laki-laki 13 orang dan perempuan 10 orang.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024, antara bulan oktober sampai bulan maret 2024, untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

Tabel 3.1
Lokasi dan waktu penelitian

No.	Rencana Penelitian	Bulan											
		Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1.	Pengajuan Judul												
2.	ACC Judul												
3.	Penyusunan Proposal												
4.	Bimbingan Proposal												
5.	Seminar Proposal												
6.	Riset Penelitian												
7.	Penulisan Skripsi												

8.	Pengesahan Skripsi												
9.	Sidang Meja Hijau												

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD PAB 13 tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri atas 23 siswa dari laki-laki 13 orang dan perempuan 10 orang.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPA dengan menggunakan jenis penelitian PTK yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode inquiry pada pelajaran IPA tentang perubahan energi siswa kelas III SD PAB 13.

C. Prosedur Penelitian

a. Siklus PTK

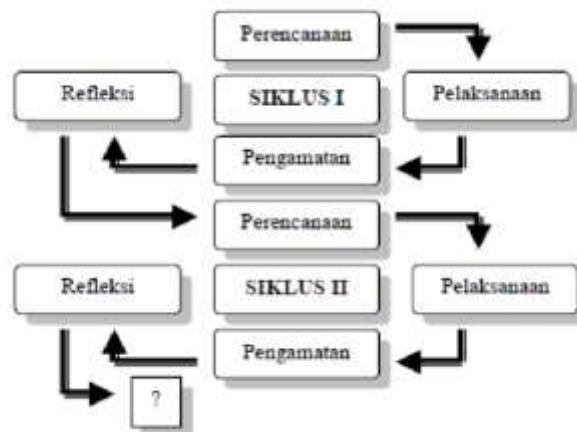
Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas bertujuan untuk merubah prilaku mengajar guru, prilaku siswa di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran. Adapun alasan kenapa peneliti menerapkan desain model ini karena peneliti mendapat masalah di tempat peneliti mengajar. Masalah yang terjadi adalah rendahnya motivasi belajar siswa kelas III SD PAB 13. Hal ini sangat sesuai dengan apa yang telah diuraikan para ahli bahwa tujuan penelitian tindakan kelas dilakukan adalah untuk meningkatkan kualitas praktik pendidikan kearah yang lebih baik.

Pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik yaitu :

- a) Bersifat situasional, artinya mencoba mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, dan berupaya menyelesaikannya dalam konteks itu.
- b) Adanya kolaborasi - partisipatoris.
- c) Self-evaluative, yaitu modifikasi-modifikasi yang dilakukan secara kontinuidi evaluasi dalam situasi yang terus berjalan secara siklus, dengan tujuan adanya peningkatan dalam praktek nyatanya.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Konsep pokok PTK terdiri dari empat komponen, yaitu : perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 2 siklus belum mencapai harapan maka akan dilanjutkan pada siklus 3, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan desain model PTK dari kemmis dan Mc. Taggart, karena desain PTK model ini dianggap lebih mudah dalam prosedur tahapannya. Berikut adalah desain PTK menurut kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto (2013) :



Gambar 3.1 Siklus Arikunto (2013)

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Tahapan pada penelitian tindakan kelas yaitu :perencanaan (Planning), tindakan (Acting), pengamatan (Observing) dan refleksi (Reflecting).

1) Perencanaan

Dalam penelitian tindakan kelas tahapan yang pertama perencanaan, pada tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan Arikunto. Biasanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti harus mempersiapkan beberapa hal diantaranya :

- a) Permintaan izin penelitian dari kepala sekolah dan guru kelas III SD PAB 13.
- b) Observasi dan wawancara melalui kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi dari sekolah SD PAB 13 secara keseluruhan, terutama siswa kelas III yang dijadikan obyek penelitian.
- c) Identifikasi Masalah Kegiatan ini dilakukan mulai dari :
 1. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada di lokasi penelitian khususnya pada siswa kelas III SD PAB 13.
 2. Melakukan kajian terhadap kurikulum 2013, khususnya pada kajian mata pelajaran IPA, buku, sumber belajar, bahan ajar dan media serta model yang digunakan oleh guru.
 3. Merumuskan masalah

4. Menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan serta yang relevan dengan karakteristik siswa, bahan ajar, sumber belajar, dan media yang mendukung proses pembelajaran.
5. Merumuskan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
6. Menyusun dan menetapkan teknik lembar observasi pada setiap tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rancangan strategi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dengan menggunakan metode Inquiry pada siswa kelas III SD PAB 13 diharapkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa.

3) Pengamatan / Observasi

Dalam tahap observasi yang melakukannya adalah pengamat (Observer), kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Tahapan ini adalah mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung, serta mengetahui dampak apakah yang dihasilkan dari proses pelaksanaan. Kegiatan observasi ini juga dilakukan secara kolaboratif untuk mengetahui motivasi belajar siswa dengan penerapan metode Inquiry. Pada tahap observasi ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa lembar aktifitas guru dan aktifitas siswa dan lembar observasi motivasi belajar.

4) Refleksi Tahapan

Refleksi ini adalah tahapan kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi pada proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat di perbaiki pada siklus

selanjutnya, apabila proses siklus ini sudah selesai maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan. Sehingga pada tahap refleksi ini peneliti dapat mengevaluasi proses serta hasil dari tindakan pada siklus pertama, mengidentifikasi dan mendaftar permasalahan serta merancang perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

b. Deskripsi PraSiklus

Pada saat kegiatan pembelajaran IPA yaitu perubahan energi, suasana kelas pada siswa kelas III SD PAB 13 kurang kondusif. Ada beberapa anak yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas, berbicara sendiri dengan temannya dan bahkan ada anak yang sering mengganggu temannya. Tetapi, masih ada beberapa anak yang memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas. Beberapa anak bertanya kepada guru secara bersamaan, sehingga suasana kelas menjadi tidak tenang dan gaduh.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap pra-tindakan adalah observasi. Adapun indikator yang dinilai pada tahap pra-tindakan adalah

- 1) Orientasi, yaitu persiapan membawa siswa kedalam situasi belajar yang kondusif dan responsive.
- 2) Merumuskan masalah, yaitu menyajikan pertanyaan atau permasalahan yang mengandung unsur teka-teki.
- 3) Merumuskan hipotesis, yaitu jawaban sementara siswa sebelum melakukan pengumpulan data.

- 4) Mengumpulkan data, yaitu aktifitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.
- 5) Menguji hipotesis, yaitu proses menemukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.
- 6) Merumuskan kesimpulan, yaitu proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

c. Siklus I

1. Perencanaan

- 1) Guru menentukan KD yang akan diajarkan.
- 2) Merancang dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013 dengan menerapkan metode Inquiry.
- 3) Menyusun instrument penelitian sebagai pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar kerja siswa dan lembar evaluasi.
- 4) Melakukan konsultasi RPP dan instrument dengan dosen pembimbing dan guru kelas III.
- 5) Merevisi RPP dan instrument setelah diskusi dengan dosen pembimbing dan guru kelas III.
- 6) Mempersiapkan media pembelajaran dan bahan yang menunjang untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode Inquiry yang telah direncanakan dan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun tahapan yang dilakukan pada tahap ini yakni :

- 1) Menyerahkan lembar observasi kepada observer.
- 2) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada perencanaan yang telah dibuat dengan menerapkan metode Inquiry.
- 3) Melakukan dan melaksanakan tes siklus I untuk mengetahui hasil dari motivasi belajar siswa.

3. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan

- 1) Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
- 2) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- 3) Guru melakukan apersepsi (mengulas materi pembelajaran sebelumnya dengan Tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap dalam melakukan proses belajar.
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa (melakukan gerakan tepuk semangat)
- 5) Guru menyampaikan secara sekilas tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Inti

- 1) Siswa memperhatikan teks bacaan yang dibagikan guru.
- 2) Guru menjelaskan materi tentang Perubahan Energi dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Untuk siswa lebih bisa paham tentang perubahan energi ini guru menayangkan sebuah video pembelajaran tentang Perubahan Energi kepada siswa.

- 4) Siswa diminta untuk mendengarkan video pembelajaran yang ditayangkan guru.
- 5) Guru bertanya kepada siswa, apa saja yang siswa pahami dari video pembelajaran tadi?
- 6) Siswa yang belum paham diberi kesempatan untuk bertanya.
- 7) Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok yang satu kelompok berisi sekitar 5-6 orang. Seluruh kelompok membuat sebuah media yang dari bahan kertas spiral dan lilin yang akan berubah menjadi percobaan perubahan energi.
- 8) Guru mengecek apa yang telah dibuat oleh tim kelompok.
- 9) Guru meminta perwakilan 1-2 siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.
- 10) Siswa yang berani maju kedepan diberikan apresiasi.
- 11) Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.

Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan pujian atau penguatan kepada siswa.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan do'a.

4. Pengamatan / Observasi

Observasi pembelajaran dengan menerapkan metode Inquiry dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru dikelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Peneliti dibantu oleh guru kelas yang menjadi observer guna mencatat kekurangan, kelebihan atau permasalahan yang timbul saat peneliti melakukan tindakan.

5. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, semua data baik lembar observasi pada siklus I yang telah diobservasi oleh observer dikumpulkan secara keseluruhan kemudian dianalisis oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru kelas. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan refleksi untuk melihat tingkat keberhasilan maupun kekurangan pada proses pembelajaran khususnya pada pelajaran IPA dengan menerapkan metode Inquiry. Pada kegiatan refleksi, temuan pada siklus I diklarifikasi dan dirumuskan tindak lanjutnya untuk diterapkan pada siklus berikutnya.

d. Siklus II

1. Perencanaan

- a. Menganalisis kelebihan dan kelemahan pada siklus I untuk dijadikan acuan pada perbaikan siklus II.
- b. Menentukan sub-materi baru yang akan dilaksanakan pada siklus II.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan refleksi pada siklus I.
- d. Menyiapkan media, alat dan sumber belajar untuk siklus II.
- e. Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan.
- f. Menyiapkan lembar evaluasi.
- g. Menyiapkan lembar observasi keaktifan siswa dan kegiatan guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

- a. Menyerahkan lembar observasi kepada observer
- b. Melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dengan menerapkan metode Inquiry dengan mempertimbangkan refleksi pada siklus I.

- c. Melakukan dan melaksanakan tes siklus II untuk mendapatkan hasil dari motivasi belajar siswa.

3. Pengamatan / Observasi

Observasi pembelajaran dengan menerapkan metode Inquiry dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru dikelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Peneliti dibantu oleh guru kelas yang menjadi observer guna mencatat kekurangan, kelebihan atau permasalahan yang timbul saat peneliti melakukan tindakan.

4. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Diharapkan setelah selesai melaksanakan siklus II, motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPA melalui penerapan metode Inquiry dapat meningkat dengan baik.

D. Instrumen Penelitian

Adapun beberapa instrument penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan instrument penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai instrument penelitian adalah berupa lembar aktivitas guru dan angket.

a. Lembar Aktivitas Guru

Aktivitas merupakan alat evaluasi untuk mengevaluasi proses observasi perilaku atau aktivitas seseorang (Dachlyani, 2019). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggambarkan tingkah laku suatu benda, memahaminya dan mengetahui frekuensi kejadian yang terjadi di lapangan (Murdiyanto, 2020: 54). Aktivitas digunakan untuk

melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa. Adapun kisi-kisi lembar aktivitas guru yaitu langkah-langkah menggunakan metode Inquiry serta motivasi belajar siswa.

Tabel 3.2
Kisi – kisi lembar observasi aktifitas guru

Indikator	Aspek Yang Diamati	No
Kegiatan Awal	1. Guru membuka pembelajaran	1
	2. Guru memberikan apersepsi kepada siswa	2
	3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	3
	4. Guru memotivasi siswa	4
Kegiatan Inti	5. Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran	5
	6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.	6
	7. Guru menerapkan metode pembelajaran	7
	8. Guru mengatur durasi waktu pembelajaran	8
	9. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar	9
	10. Guru melakukan refleksi dan Tanya jawab	10
Penutup	11. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.	11
	12. Guru menindak lanjuti pembelajaran dengan memberikan tugas dirumah.	12
	13. Guru menutup pembelajaran.	13

Tabel 3.3
Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru

Kriteria	Skor
Sangat Baik	Nilai 91-100
Baik	Nilai 71-90
Cukup	Nilai 61-70
Kurang atau BT (Belum Terlihat)	Kurang dari 61

b. Angket

Tujuan penyebaran angket ini adalah mencari informasi yang lengkap mengenai motivasi belajar dari siswa tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Tabel 3.4
Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No. instrumen
1.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	1. Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi.	1
		2. Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah.	2
2.	Menunjukkan perhatian dan minat terhadap tugas – tugas yang diberikan.	3. Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.	3
		4. Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.	4
		5. Saya mengikuti pelajaran disekolah sampai jam pelajaran berakhir.	5
3.	Tekun menghadapi tugas.	6. Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.	6
		7. Saya dapat menyelesaikan tugas / PR tanpa bantuan orang lain.	7
		8. Jika ada pelajaran kosong, maka saya mempelajari kembali pelajaran sebelumnya.	8
4.	Ulet menghadapi kesulitan.	9. Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sulit.	9
		10. Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	10
		11. Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar.	11
5.	Adanya hasrat dan keinginan keberhasilan.	12. Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.	12
		13. Saya selalu berkonsentrasi perhatian terhadap pelajaran.	13
		14. Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.	14
		15. Saya puas jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya.	15

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2010: 82), dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan pribadi, gambar, atau karya monumental. Dokumen dalam bentuk tertulis antara lain catatan harian biografi, cerita, biografi, dan lain-lain. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, RPP, daftar nilai siswa, dan foto selama penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan penelitian. Data-data dari penelitian ini setelah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Jenis data yang didapat dalam penelitian ini yaitu berupa data Kuantitatif deskriptif.

1. Data Kuantitatif Deskriptif

Analisis kuantitatif deskriptif, yaitu digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Menurut Sugiyono (2018:20).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Temuan Penelitian

1. Kondisi Awal Motivasi Belajar Siswa

Kondisi awal pada motivasi siswa kelas III SD Pab 13 masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal yang diperoleh dalam mata pelajaran IPA yang hanya siswa 26%. Jadi dapat kita ketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas III SD PAB 13 masih rendah. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas III SD PAB 13 disebabkan oleh banyak faktor yang pertama dapat dilihat dari model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mata pelajaran IPA. Guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran ceramah yang menyebabkan siswa merasa bosan di dalam kelas. Guru jarang merancang metode pembelajaran yang menarik bagi siswa yang dapat menjadikan siswa tidak terpusat kepada guru. Faktor lainnya yaitu minimnya alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga tidak ada rasa perhatian, rangsangan pikiran, perhatian dan minat siswa dalam terjadinya proses belajar.

Untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa dapat menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa menarik perhatian sehingga hasil pelajaran siswa meningkat, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas dan siswa berani untuk memberikan pendapatnya di depan kelas tanpa harus ditunjuk oleh guru.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian PTK dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan 1 pembelajaran yang terdiri dari (4 x 35 menit). Tindakan pembelajaran yang dilakukan setiap siklus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran inquiry di kelas III SD PAB 13 dengan jumlah 23 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan- tahapan tersebut maka diperoleh data- data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode inquiry.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan wali kelas yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas III SD PAB 13. Peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui motivasi belajar siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi dan angket serta peningkatan motivasi belajar siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan pelajaran (4 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Rabu, 15 Mei 2024 dengan materi membaca teks bacaan “Perubahan Energi”. Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry sebanyak satu kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokok pembelajaran adalah membaca teks dan melihat video pembelajaran.
- b) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry. Desain pembelajaran tergambar pada RPP.
- c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku tema 6 kelas III dan video pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang telah dirancang dan direncanakan kemudian diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran (pretes), sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan metode Inquiry dilakukan angket kepada siswa di akhir pembelajaran.

a. Pertemuan

Pertemuan pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 15 Mei 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (4 x 35 menit) yaitu pada pukul 13.00 – 15.20. Materi yang dipelajari adalah mengenai membaca teks bacaan

“Perubahan Energi” dan video pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru tentang metode Inquiry. Guru mengaitkan dengan kebiasaan siswa ketika kurang adanya motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran, maka guru akan mengenalkan metode Inquiry untuk memotivasi belajar siswa pada pembelajaran Ipa. Guru menyebutkan metode Inquiry meliputi 6 langkah kegiatan yaitu, Orientasi, Merumuskan masalah, Merumuskan Hipotesis, Mengumpulkan data, Menguji hipotesis dan Merumuskan kesimpulan.

Langkah pertama dalam metode Inquiry yaitu Orientasi. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran kemudian membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa bersama. Kemudian guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan mengingatkan posisi duduk yang benar. Kemudian guru mengabsensi siswa. Guru melakukan apersepsi yaitu dengan bertanya tentang materi yang sebelumnya dipelajari dan mengaitkan materi yang akan dipelajari. Setelah melakukan apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan gambaran tentang manfaat pada materi yang akan disampaikan.

Selanjutnya pada langkah kedua yaitu tahapan Merumuskan masalah. Guru meminta siswa untuk membaca tentang “Perubahan Energi”. Setelah siswa selesai membaca guru memutar video pembelajaran kepada siswa. Setelah melihat video pembelajaran yang diputar, guru bertanya kepada siswa tentang penjelasan yang dalam video pembelajaran tersebut. Kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjelaskan materi pada video pembelajaran tersebut.

Tahapan selanjutnya yaitu Merumuskan hipotesis. Siswa untuk menjelaskan apa saja yang mereka dapatkan dalam video pembelajaran yang diberikan oleh guru . Guru membuat siswa menjadi berkelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 5-6 orang. Guru melakukan sebuah eksperimen dengan menggunakan kertas spiral yang dimana semua kelompok harus memperhatikan perubahan energi apa yang terjadi pada kertas spiral tersebut.

Setelah selesai siswa memperhatikan guru tahapan selanjutnya yaitu Mengumpulkan data. Semua kelompok mendapatkan masing-masing 1 lembar kertas spiral, lilin, gunting, karton lingkaran dan benang. Semua kelompok diminta untuk melakukan eksperimen yang diberikan oleh guru dengan guru memberikan arahan kepada siswa. Semua kelompok bekerja sama dalam melakukan eksperimen. Guru mengecek dan melihat dibuat oleh siswa.

Kemudian setelah melaksanakan eksperimen tahap selanjutnya yaitu Menguji hipotesis. Siswa mendapatkan hasil dan jawaban yang dilakukan berkelompok secara bersama-sama dalam melakukan eksperimen pada pembelajaran perubahan energi pada kertas spiral tersebut.

Setelah tahapan tersebut dilakukan, tahap terakhir yaitu Merumuskan kesimpulan. Siswa diminta untuk menyimpulkan perubahan energi yang terjadi pada saat kertas spiral yang diletakkan diatas lilin. Guru meminta perwakilan 1-2 kelompok untuk menyampaikan hasil kerja didepan kelas. Kelompok yang berani untuk menampilkan hasil kerja sama mereka diberikan apresiasi. Pada tahap ini, guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan dan memberikan kesimpulan pada pembelajaran yang dilakukan. Setelah semua tahapan

dilakukan, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan meminta siswa menyanyikan lagu “ Hallo-hallo bandung”. Setelah bernyanyi guru meminta kepada seluruh siswa untuk berdoa kembali serta mengucapkan salam.

Pertemuan ini, peneliti melihat masih ada siswa yang kurang aktif pada saat mengikuti proses pembelajaran dan bisa dikatakan belum semua siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry, dibuktikan dengan siswa yang belum berani untuk maju ke depan kelas menyampaikan hasil yang sudah mereka kerjakan. Dan ada juga beberapa siswa yang belum memahami materi yang diberikan oleh guru. Ada pula siswa yang masih mengobrol bersama temannya pada saat guru menjelaskan materi maupun ketika mengerjakan tugas.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mencatat temuan-temuan yang ada pada lembar observasi yang telah tersedia. Ada dua aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran IPA lembar aktivitas guru dengan menggunakan metode Inquiry dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry.

4) Hasil Penelitian Siklus I

a) Aspek Aktivitas Guru

Hal yang diamati oleh peneliti terhadap aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran IPA pada siklus I adalah berbagai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan tindakan dalam kelas. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode

Inquiry pada siklus I secara umum sudah baik. Dengan kegiatan awal guru memperoleh 9 skor dari 4 kegiatan, kemudian dikegiatan inti guru mendapatkan 19 skor dari 6 kegiatan, lalu dari kegiatan penutup guru memperoleh 8 skor dari 3 kegiatan. Hasil observasi aktivitas guru siklus I peneliti telah menghitung skor yang didapatkan oleh guru sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Obsevasi Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas Guru Mengajar Siklus I		
Skor perolehan	Nilai	Kriteria
36	70	Baik (B)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi aktivitas guru menggunakan metode Inquiry pada pembelajaran IPA berkretaria baik (B).

b) Aspek Angket Siswa

Keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Inquiry lebih meningkat dibandingkan guru hanya menggunakan buku saja pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, mencari jawaban sendiri dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Meskipun tidak semua siswa ikut bertanya, mencari jawaban dan menjawab pertanyaan tetapi setidaknya masih ada siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi angket siklus I peneliti menghitung skor yang didapatkan oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil angket Siswa Siklus I

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan Skor
Sangat baik	91 – 100	3	13 %
Baik	71 – 90	13	57 %
Cukup	61 – 70	1	4 %
Kurang	Kurang dari 60	6	26 %
Jumlah		23	100 %

Berdasarkan hasil angket siswa pada pembelajaran IPA siklus I dari 23 siswa terdapat 3 siswa (13 %) yang mendapatkan kriteria sangat baik, 13 siswa (57 %) yang mendapatkan kriteria baik, 1 siswa (4 %) yang mendapat kriteria cukup dan 6 siswa (26 %) yang mendapat kriteria kurang.

5) Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Hasil angket siswa dilakukan pada pembelajaran IPA Siklus I dari 23 siswa terdapat 16 siswa (70%) siswa berhasil yang mendapatkan kriteria sangat baik 3 siswa (13%) dan kriteria baik 13 siswa (57%), sedangkan siswa yang kurang cukup terdapat 7 siswa (30%) yang kriteria cukup 1 siswa (4%) dan kriteria kurang 6 siswa (26%).
- b. Aktivitas guru pada siklus I berkategori baik dengan nilai 72.

Adapun kekurangan aktivitas guru sebagai berikut :

- 1) Guru belum menjelaskan metode Inquiry secara mendalam kepada siswa sehingga siswa kurang paham tentang metode Inquiry dan bagaimana langkah-langkahnya yang harus dilakukan dalam metode Inquiry.
- 2) Pada saat guru menerangkan, masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi seperti ada siswa yang bercerita dengan teman sebangkunya yang membuat siswa tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru ataupun mengajukan pertanyaan kepada guru.

Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- 1) Guru menjelaskan kembali metode Inquiry agar siswa lebih memahami langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Guru perlu meningkatkan lagi motivasi belajar siswa untuk lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Perlu lebih kreatif lagi yang memusatkan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan Ice Breaking atau berupa yel – yel.
- 4) Guru dapat memancing siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau memberikan pendapatnya agar siswa leboh berani lagi bertanya atau berpendapat.
- 5) Guru memberikan reward kepada siswa dengan manmbah nilai atau memberi bintang bagi siswa yang berani tampil atau maju kedepan kelas.

b. Siklus II

Setelah diadakan rekleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pda materi yang merangsang siswa untuk lebih aktif dalam

kegiatan pembelajaran, serta melihat kesulitan siswa dan menambahkan reward (hadiah) kepada siswa diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu masih sama dengan materi pada siklus I yaitu materi tentang perubahan energi yang akan dilaksanakan dalam 1 kali tatap muka.

2) Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry.

a. pertemuan

Pertemuan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 27 Mei 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (4 x 35 menit) yaitu pada pukul 13.00 – 15.20. Materi yang dipelajari adalah mengenai membaca teks bacaan “ Perubahan Energi” dan video pembelajaran. Dari refleksi pada siklus I guru menambahkan adanya reward kepada siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru tentang metode Inquiry. Guru mengaitkan dengan kebiasaan siswa ketika kurang adanya motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran, maka guru akan mengenalkan metode Inquiry untuk memotivasi belajar siswa pada pembelajaran Ipa. Guru menyebutkan metode Inquiry meliputi 6 langkah kegiatan yaitu, Orientasi, Merumuskan masalah, Merumuskan Hipotesis, Mengumpulkan data, Menguji hipotesis dan Merumuskan kesimpulan.

Langkah pertama dalam metode Inquiry yaitu Orientasi. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran kemudian membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa bersama. Kemudian guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan mengingatkan posisi duduk yang benar. Kemudian guru mengabsensi siswa. Guru melakukan apersepsi yaitu dengan bertanya tentang materi yang sebelumnya dipelajari dan mengaitkan materi yang akan dipelajari. Setelah melakukan apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan gambaran tentang manfaat pada materi yang akan disampaikan.

Selanjutnya pada langkah kedua yaitu tahapan Merumuskan masalah. Guru meminta siswa untuk membaca tentang “Perubahan Energi”. Setelah siswa selesai membaca guru memutar video pembelajaran kepada siswa. Setelah melihat video pembelajaran yang diputar, guru bertanya kepada siswa tentang penjelasan yang dalam video pembelajaran tersebut. Kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjelaskan materi pada video pembelajaran tersebut.

Tahapan selanjutnya yaitu Merumuskan hipotesis. Siswa untuk menjelaskan apa saja yang mereka dapatkan dalam video pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru membuat siswa menjadi berkelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 5-6 orang. Guru melakukan sebuah eksperimen dengan menggunakan kertas spiral yang dimana semua kelompok harus memperhatikan perubahan energi apa yang terjadi pada kertas spiral tersebut.

Setelah selesai siswa memperhatikan guru tahapan selanjutnya yaitu Mengumpulkan data. Semua kelompok mendapatkan masing-masing 1 lembar

kertas spiral, lilin, gunting, karton lingkaran dan benang. Semua kelompok diminta untuk melakukan eksperimen yang diberikan oleh guru dengan guru memberikan arahan kepada siswa. Semua kelompok bekerja sama dalam melakukan eksperimen. Guru mengecek dan melihat dibuat oleh siswa.

Kemudian setelah melaksanakan eksperimen tahap selanjutnya yaitu Menguji hipotesis. Siswa mendapatkan hasil dan jawaban yang dilakukan berkelompok secara bersama-sama dalam melakukan eksperimen pada pembelajaran perubahan energi pada kertas spiral tersebut.

Setelah tahapan tersebut dilakukan, tahap terakhir yaitu Merumuskan kesimpulan. Siswa diminta untuk menyimpulkan perubahan energi yang terjadi pada saat kertas spiral yang diletakkan diatas lilin. Guru meminta perwakilan 1-2 kelompok untuk menyampaikan hasil kerja didepan kelas. Kelompok yang berani untuk menampilkan hasil kerja sama mereka diberikan apresiasi. Pada tahap ini, guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dilakukan dan memberikan kesimpulan pada pembelajaran yang dilakukan. Setelah semua tahapan dilakukan, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan meminta siswa menyanyikan lagu “ Hallo-hallo bandung”. Setelah bernyanyi guru meminta kepada seluruh siswa untuk berdoa kembali serta mengucapkan salam.

Pertemuan ini, peneliti melihat masih ada siswa sudah aktif pada saat mengikuti proses pembelajaran dan bisa dikatakan semua siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry, dibuktikan dengan siswa yang berani untuk maju ke depan kelas menyampaikan hasil yang sudah mereka kerjakan. Dan ada juga beberapa siswa yang memahami materi yang diberikan oleh guru.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mencatat temuan-temuan yang ada pada lembar observasi yang telah tersedia. Ada dua aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran IPA lembar aktivitas guru dengan menggunakan metode Inquiry dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry.

4) Hasil Penelitian Siklus II

a) Aspek Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus II meningkat dibanding siklus I. Peningkatan aktivitas guru tersebut disebabkan guru mampu memahami dan sudah terbiasa dengan proses pembelajaran yang diterapkan sehingga pada setiap tindakan guru lebih matang. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Inquiry pada siklus II secara umum sudah sangat baik. Dengan kegiatan awal guru memperoleh 5 skor dari 5 kegiatan, kemudian dikegiatan inti guru memperoleh 6 skor dari 6 kegiatan, lalu dari kegiatan penutup guru memperoleh 4 skor dari 5 kegiatan. Dengan demikian peneliti menghitung skor yang didapatkan oleh guru sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Skor Perolehan	Nilai	Kriteria
15	94	Sangat Baik (A)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil observasi aktivitas guru menggunakan metode Inquiry pada pembelajaran IPA berkriteria sangat baik (A).

b) Aspek Angket Siswa

Pada saat siklus II pelajaran IPA dengan metode Inquiry sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa, aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu siswa lebih fokus terhadap penjelasan guru dan siswa turut aktif bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran berlangsung. Hasil observasi angket siswa siklus II, peneliti menghitung skor yang didapatkan oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil angket Siswa Siklus II

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan Skor
Sangat baik	91 – 100	5	22 %
Baik	71 – 90	14	62 %
Cukup	61 – 70	2	8 %
Kurang	Kurang dari 60	2	8%
Jumlah		23	100 %

Berdasarkan hasil angket siswa pada pembelajaran IPA siklus I dari 23 siswa terdapat 5 siswa (22 %) yang mendapatkan kriteria sangat baik, 14 siswa (62 %) yang mendapatkan kriteria baik, 2 siswa (13 %) yang mendapat kriteria cukup dan 2 siswa (8 %) yang mendapat kriteria kurang.

5) Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Inquiry pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil angket siswa dilakukan pada pembelajaran IPA Siklus II dari 23 siswa terdapat 19 siswa (83%) siswa berhasil yang mendapatkan kriteria sangat baik 5 siswa (13%) dan kriteria baik 14 siswa (62%), sedangkan siswa yang kurang cukup

terdapat 5 siswa (22%) yang kriteria cukup 2 siswa (8%) dan kriteria kurang 2 siswa (8%).

- b. Aktivitas guru pada siklus II berkategori sangat baik dengan nilai 94. Berdasarkan lembar pengamatan, aktivitas guru berada tahapan sangat baik. Tapi masih ada aspek yang perlu diperbaharui yaitu guru harus memotivasi siswa agar selalu bersemangat untuk belajar dan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil data pembelajaran siklus II dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian.

2. Analisis Hasil Tindakan

a. Hasil Angket Siswa

Hasil angket siswa dalam pembelajaran IPA di dapatkan dari angket siswa yang diberikan disetiap siklus yang terdapat motivasi belajar dalam pembelajaran IPA kelas III Sd PAB 13 Jl. Pringgana Karya IV Pasar II Helvetia mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Penelitian ini dilaksanakan sampai siklus II.

Tabel 4.5
Hasil Angket Siswa Siklus I dan Siklus II

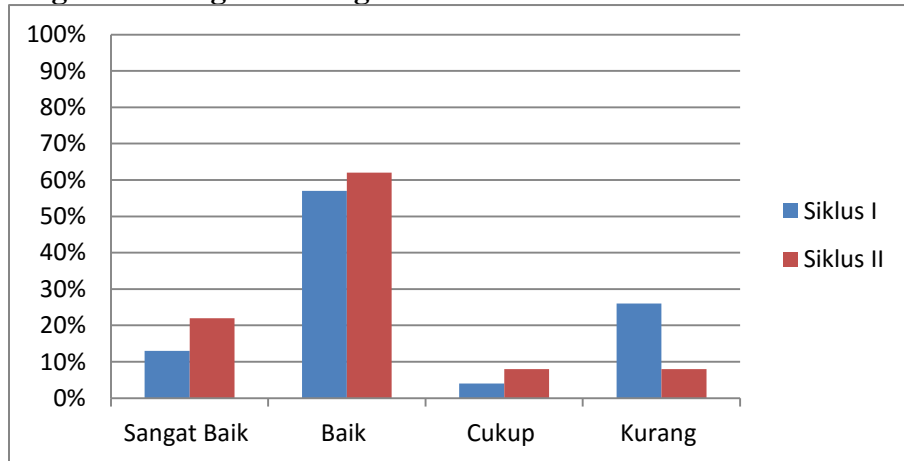
Kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Sangat baik	3 siswa (13%)	5 siswa (22%)	3 siswa (13%)
Baik	13 siswa (57%)	14 siswa (62%)	
Cukup	1 siswa (4%)	2 siswa (8%)	
Kurang	6 siswa (26%)	2 siswa (8%)	
Jumlah	23 siswa (100%)	23 siswa (100%)	

Berdasarkan tabel 4.5 hasil angket siswa pada motivasi belajar pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu siklus I siswa mendapat kriteria sangat baik 3 siswa (13%), kriteria baik 13 siswa (57%), kriteria cukup 1 siswa (4%) dan kriteria kurang 6 siswa (26%). Pada siklus II siswa mendapat kriteria sangat baik 5

siswa (22%), kriteria baik 14 siswa (62%), kriteria cukup 2 siswa (8%) dan kriteria kurang 2 siswa (8%). Maka peningkatan angket motivasi belajar siswa pada siklus I dan siklus II sebesar 3 siswa (13%).

Gambar 4.1

Diagram Peningkatan Angket Motivasi Siswa Siklus I dan Siklus II



b. Hasil Aspek Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Hasil aspek aktivitas guru dalam pembelajaran IPA didapatkan dari peneliti mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran IPA dari siklus I dan siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas guru yang telah disediakan sebelumnya. Berikut ini adalah perolehan aspek aktivitas guru pada tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Aktivitas Guru	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Nilai	70	94	24 poin
Kriterian	Baik (B)	Sangat Baik (A)	

Berdasarkan tabel 4.8 hasil peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 70 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A).

Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru \geq 75. Dari kriteria keberhasilan yang telah tuntas maka penelitian dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah diagram aktivitas guru siklus I dan siklus II.

Gambar 4.4
Diagram Peningkatan Data Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II



3. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari hasil angket motivasi belajar siswa, aktivitas guru. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024, siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024. Siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan, siklus I hasil angket motivasi belajar siswa meningkat dengan kriteria sangat baik 3 siswa (13%), 13 siswa (57%) dengan kriteria baik, kriteria cukup 1 siswa (4%) dan kriteria kurang 6 siswa (26%). Pada siklus I pembelajaran diawali dengan menggunakan metode inquiry yang dilakukan oleh guru dengan membuat siswa aktif pada saat pembelajaran. Siswa yang aktif hanya beberapa yang termotivasi dikarenakan sebagian siswa masih tidak terfokuskan kepada pembelajaran. Siswa yang aktif pada saat pembelajaran bisa mendapat kriteria baik pada

saat guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry dan siswa pasti akan bisa membuat kesimpulan akan pembelajaran. Dapat dilihat dari guru menggunakan metode inquiry sudah bagus dengan skor 70 dengan kriteria baik (B). Kemudian siswa yang kurang termotivasi belajar dikarenakan siswa yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru dan belum respon yang dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran. Pada siklus II hasil angket motivasi belajar siswa yang mendapat kriteria sangat baik bertambah menjadi 5 siswa (22%), kriteria baik bertambah menjadi 14 siswa (62%) , kriteria cukup bertambah menjadi 2 siswa (8%) dan kriteria kurang berkurang yang tadi 6 siswa menjadi 2 siswa (8%). Pada siklus II siswa lebih meningkat motivasi belajar dengan menggunakan metode inquiry yang dilakukan oleh guru. Dapat dilihat juga pada aktivitas guru yang lebih menguasai metode inquiry ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mendapat skor 94 dengan kriteria sangat baik (A). Siswa hampir semua termotivasi dengan nilai angket yang naik dari siklus I. Perolehan hasil motivasi belajar siswa di kelas III SD PAB 13 di Jalan Pringgana Karya IV Pasar II Helvetia terjadi peningkatan dikarenakan adanya penggunaan metode Inquiry dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 70 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A).

Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru ≥ 75 . Aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa.. Hasil observasi siswa siklus I mendapat skor baik dan pada siklus II mendapat skor baik. Motivasi belajar siswa pemahaman siswa pada siklus I pertemuan

meningkat menjadi 53,57%. Siklus II pertemuan 53,57% meningkat menjadi 92,86% pada pertemuan siklus II. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa.

4. Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

- a. Proses perencanaan penelitian memakan waktu lama. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti harus menyusun rencana penelitian yang matang dalam bentuk proposal penelitian. Kegiatan ini seringkali memakan waktu yang sangat lama.
- b. Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes dan lembar observasi yang kurang baik, ditambah dengan kekurangannya buku-buku pedoman tentang penyusunan lembar tes dan lembar observasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri peneliti baik dari ilmu pengetahuan, literatur dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi, penelitian, pembahasan serta analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

- a. Siklus I hasil angket motivasi belajar siswa yang sebanyak 16 siswa (69 %). Pada siklus II hasil angket motivasi belajar siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa (83%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil angket motivasi belajar siswa yaitu 3 siswa (13%).
- b. Aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 70 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A). Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru ≥ 75 .

B. Saran

Berdasarkan temuan selama penelitian dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi untuk menyempurnakan dan menindaklanjuti penelitian kemampuan membaca dengan menerapkan Metode Inquiry. Adapun beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, Metode Inquiry dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, Oleh karena itu sekolah perlu memberikan nasihat dan dukungan kepada guru agar dapat menerapkan langkah-langkah metode inquiry dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

2. Bagi guru, Metode Inquiry dapat diterapkan dengan prosedur yang tepat yaitu mengikuti langkah-langkah Metode Inquiry dengan baik. Dengan menerapkan metode ini, guru juga dapat mengetahui karakteristik siswa ditinjau dari motivasi belajarnya selama proses pembelajaran. Apabila seorang guru menggunakan metode penelitian untuk menemukan permasalahan yang berkaitan dengan buruknya perhatian, sebaiknya ia menarik perhatian siswa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan maksimal, maka guru harus lebih mampu menyemangati siswa berupa reward ataupun dengan cara lain yang bisa menghilangkan rasa jenuh pada siswa selama pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti dalam mengembangkan Metode Inquiry ini lebih bervariasi dan kreatif dalam menggunakan media maupun cara belajar agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran dan lebih tertarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Winanto, D. M. (2016). Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga, *Jurnal Pendidikan* , volume 6 nomer 2 , 119-138.
- Aidil Akbar Nasution, A. F. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD IT Ummi Aida Medan Tembung . *jurnal on Education* , 05-02.
- Aningsih, I. S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Benda Dan Sifatnya Dikelas III Sd Negri Padurenan 04 Bekasi, *Jurnal Pendidikan* , volume 7 nomer 1.
- Aprillia Sukmawati, F. N. (2023). Strategi Pembelajaran Inquiry Dan Penerapan Model Pembelajaran Dalam Bahasa Indonesia, *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* , Vol.2, No.2, 44-53, E-ISSN: 2985-4504.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *kependidikan* , 12. no.2.
- Asep Suratman, R. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis TIK Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Analisis* , 5(1) p-ISSN: 25549-5135.
- Damayanti, I. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD* , Vol.02 No.03.
- Din Azwar Uswatun, E. R. (2015). Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Critical Thingking Skill Dan Scientific Atititude Siswa. *jurnal inovasi pendidikan IPA* , 1 NO.2.
- Gingga Prananda, R. S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal IKA* , Vol.8 No.2 E-ISSN : 2656-4459.
- Harni. (2021). Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Cahaya Dan Sifat-Sifatnya di SD Negri 2 Uebone. *Jurnal Paedagogy* , Vol.8 No.2 e-ISSN 2722-4627.

- Husnul Khaatimah, R. W. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan* , volume 2, nomer 2.
- Icha Febyanita, D. A. (2020). Pengembangan Media Fuzzle Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian* , Vol.1 No.6 .
- James Pardede, M. K. (2017). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiry Pada Pembelajaran IPA Kelas III SDN.
- Lik Faiqotul Ulya, R. I. (2016). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pena Ilmiah* , Vol. 1 , No. 1.
- Mahlianurrahman. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Implementasi Metode Inquiry Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* , Vol.7 No.1 ISSN: 2303-1514 | E-ISSN : 25985949.
- Muhammad Arifin, M. A. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Basicude* , vol. 5 No.4 Halaman 2339-2347.
- Ngesti Wardani, N. N. (2022). Penerapan Metode Inquiry Learning Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Suhu Dan Kalor Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sd Negri 2 Maron. *Jurnal On Teacher Education* , vol.4 no.2 ISSN: 2686-1895.
- oktiani, i. (2017). kreativitas guru dalam memotivasi belajar peserta didik. *jurnal kependidikan* , 216-232.
- Pardede, J. (2014). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiry Pada Pembelajaran IPA Kelas III SDN. *Jurnal Penelitian* .
- Prasetyo, M. B. (2021). Model Pembelajaran Inquiry Sebagai Strategi Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* , Volume 9, Nomer 1, E-ISSN : 2338-9621.
- Pujowati, A. H. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar IPA Materi Gerak Benda Melalui Metode Inquiry. universitas Muhammadiyah Surakarta .
- Putri Wahyu Ningtias, J. S. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , vol.3 no.4.
- Raden Gamal Tamrin Kusumah, A. W. (2020). Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Penggolongan Hewan Dikelas IV Sd Seluma. *Jurnal Pendidikan Mathermatika Dan IPA* , Vol.11, No.1 h.142-153.

- Roida Eva Flora Siagian, M. N. (2018). Metode Pembelajaran Inquiry Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Belajar. *Formatif* , 35-44.
- Sri Wahyuningsih Saputri, N. N. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* , volume 7, nomer 3b ISSN : 2620-8326.
- Sutarningsih, N. L. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Of Education Action Research* , volume 6 nomer 1 P-ISSN : 2580-4790 E-ISSN : 2549-3272.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD PAB 13
Tema 6 : Energi Dan Perubahannya
Subtema 2 : Perubahan Energi
Kelas : III

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</p>	<p>1.2.1 Mengidentifikasi kewajiban - kewajiban di rumah terkait sumber energi.</p> <p>2.2.1 Menyimpulkan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait sumber energi.</p> <p>3.2.1. Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan sumber energi.</p> <p>4.2.1.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh Prilaku terkait pemanfaatan Energi • kewajiban yang harus dilakukan di rumah dalam menghemat air 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan perilaku yang menunjukkan Kewajiban sebagai anggota keluarga dirumah dalam memanfaatkan sumber energi. • Melakukan wawancara tentang kewajiban di rumah terkait pemanfaatan sumber energi. • Mendata macam- macam bentuk kewajiban di rumah, terhadap sumber energi. • Diskusi tentang hak dan kewajiban dalam menghemat sumber energi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percayadiri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <p>Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pesertadidik mengisidafar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah di sekolah. 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

	4.4 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	Menceritakan Pengalaman Menjalankan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.						
--	---	---	--	--	--	--	--	--

Bahasa Indonesia	3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.2 Menyajikan hasil penggalan informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual	3.2.1 Mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat. 4.2.1. Menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Matahari Sumber Energi Terbesar • Menjaga Kelestarian Energi Menuliskan 5 informasi tentang sumber energi • contoh perilaku menghemat BBM • contoh sumber energi 	<p>Membaca wacana terkait sumber energi dan menggali informasi yang ada pada wacana tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kosakata dan istilah khusus yang berkaitan dengan sumber energi. • Menemukan dan menggunakan informasi penting tentang sumber energi dan pemanfaatannya pada 		<p>Pengetahuan: Tes tulis tentang informasi dalam teks</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan tentang variasi pola irama • Tes tulis tentang lama/singkatnya peristiwa <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan kembali informasi terkait sumber energi ▪ Menampilkan bentuk dan variasi pola 		
------------------	---	---	---	--	--	---	--	--

	<p>menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>			<p>sebuah bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kosakata terkait sumber energi dalam komunikasi sehari-hari. • Menggunakan kosakata terkait sumber energi untuk menyampaikan informasi. • Menyusun cerita tentang sumber energi. 	<p>irama dalam lagu</p> <p>Pengetahuan: Tes lisan tentang kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan tentang kosakata terkait sumber energi dan maknanya ▪ Tes lisan tentang kewajiban-kewajiban menghemat sumber energi <p>Keterampilan Mempraktikkan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun pada senam irama.</p>		
--	---	--	--	--	--	--	--

<p>Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</p>	<p>3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.</p> <p>4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan)</p>	<p>3.6.1. Mengidentifikasi kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat</p> <p>4.6.1. Melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun • variasi gerakan berjalan, menekuk, dan mengayun 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak berirama dengan Menggunakan • Melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk dan mengayun dalam aktivitas gerak berirama dengan menggunakan alat dengan iringan Musik. 		<p>Memainkan alat musik mengikuti irama lagu</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis tentang menemukan dan menceritakan kembali pokok-pokok informasi. ▪ Tes tertulis tentang perilaku hemat energi. ▪ Tes tertulis tentang menentukan waktu Menyusun informasi 		
---	--	---	--	---	--	--	--	--

Matematika	<p>3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung</p> <p>4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.</p>	<p>3.4.1 Mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.</p> <p>4.6.1 Menentukan peristiwa yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menyebutkan satuan waktu • konsep jam dan bagaimana menunjukkan kedudukan jarum jam pada waktu tertentu • perbedaan-perbedaan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan mana kegiatan yang lama dan mana yang sebentar. • Mengenal konsep waktu, lebih lamadan lebih singkat melalui suatu dialog . Menentukan lamanyasuatu kegiatan dengan satuan waktu tertentu • Menentukan lamanya suatu kegiatan dalam satuan waktu • tertentu. 		<p>terkait sumber energi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan tentang hak dalam menggunakan energi. ▪ Tes tertulis tentang menyusun informasi tertulis tentang sumber energi. ▪ Tes tertulis tentang penentuan waktu. <p>Keterampilan Menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku hemat energi.</p>		
------------	--	---	---	--	--	---	--	--

<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.</p> <p>4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.</p>	<p>Memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.</p> <p>4.2.1 Memperagakan pola irama sederhana.</p> <p>4.2.1 Membuat pola sederhana dengan percaya diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan tinggi rendah irama pada lagu • Variasi pola Irama pada sebuah lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu yang menunjukkan sedikit variasi pola irama pada bagian awal/tengah/akhir • Memainkan lagu dengan variasi pola irama menggunakan alat musik 				
---------------------------------	---	---	--	---	--	--	--	--

Medan, 6 Januari 2024

Observasi

Wali kelas III

Kepala Sekolah

Suraihena Aprilla

Dra. Rosida Muliani

Ahmad Sukhri, S.Pd

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD PAB 13
Kelas / Semester : III/II
Tema : Energi Dan Perubahannya (Tema 6)
Sub Tema : Perubahan Energi (Subtema 2)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati ,siswa mampu menganalisis perubahan energy dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan berdiskusi, siswa mampu mengelompokkan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil diskusi tentang perubahan energi secara tepat.

B. MATERI PEMBELAJARAN

IPA : Perubahan Energi

C. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Metode Eksperimen

D. MEDIA PEMBELAJARAN

- Alat :Gunting, mancis, tutupbotol.
- Bahan :Kertas spiral, lilin, benang.

E. SUMBER BELAJAR

- Berpedoman pada buku guru tema 6 kelas 3 dan bukusiswatemala 6 kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan).
- Video pembelajaran.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan dengan membaca doa. ➤ Menyanyikan lagu Nasional. ➤ Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. ➤ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. ➤ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi tentang perubahan energi di kehidupan sehari-hari. ➤ Guru memberikan contoh apa saja perubahan energi di kehidupan sehari-hari. ➤ Setelah itu guru menayangkan video pembelajaran tentang perubahan energi kepada siswa ➤ Siswa diminta untuk mendengarkan video pembelajaran yang ditayangkan guru. ➤ Kemudian guru bertanya kepada siswa "Apakah siswa mengerti tentang perubahan energi?" ➤ Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok yang satu kelompok berisi sekitar 5-6 orang. Seluruh kelompok membuat sebuah media yang dari bahan kertas spiral dan lilin yang akan berubah menjadi percobaan perubahan energi. Cara membuat media dari kertas spiral yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Dengan guru mempersiapkan 1 kertas spiral yang setiap kelompok 1 kertas. • Kertas spiral dibentuk menjadi lingkaran yang sedang. 	150 menit

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah itu gunting kertas yang sudah dilingkari seperti membentuk ular yang membentuk seperti zig zag. • Kemudian ikatkan kertas spiral dengan benang dan kaitkan benang dengan 1 pensil. • Lalu, hidupkan lilin yang sudah disediakan, kemudian letakkan kertas spiral dekat diatas lilin. • Lakukan secara perlahan dan hasilnya akan membuat kertas spiral tersebut seperti memutar lilin. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengecek apa yang telah dibuat oleh tim kelompok. ➤ Guru meminta perwakilan 1-2 siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas. ➤ Siswa yang berani maju kedepan diberikan apresiasi. ➤ Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi. ➤ Guru meminta siswa untuk dapat menyimpulkan hasil diskusi mereka tentang percobaan yang mereka buat. ➤ Guru memberikan pujian atau penguatan kepada siswa ➤ Guru meminta siswa untuk merapikan buku mereka kedalam tas. ➤ Guru meminta siswa untuk bernyanyi lagu nasional. ➤ Ketua kelas memberikan arahan untuk salam dan berdoa bersama. 	<p>15 menit</p>
-----------------------	--	-----------------

G. PENILAIAN

1. Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Pengetahuan : Tes Tertulis / Lisan
3. Keterampilan : Tes Tertulis / Penugasan.

Medan, 6 Januari 2024

Observasi

Kepala Sekolah

Guru Kelas III

Suraihena Aprilla

Ahmad Sukhrin, S.pd

Dra. Rosida Muliani

LAMPIRAN 3

RPP Siklus I

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➢ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan dengan membaca doa.➢ Menyanyikan lagu Nasional.➢ Guru melakukan apersepsi yaitu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.➢ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.➢ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">➢ Guru menjelaskan materi tentang perubahan energi di kehidupan sehari-hari.➢ Guru memberikan contoh apa saja perubahan energi di kehidupan sehari-hari.➢ Setelah itu guru menayangkan video pembelajaran tentang perubahan energi kepada siswa➢ Siswa diminta untuk mendengarkan video pembelajaran yang ditayangkan guru.➢ Kemudian guru bertanya kepada siswa "Apakah siswa mengerti tentang perubahan energi?"➢ Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok yang satu kelompok berisi sekitar 5-6 orang. Seluruh kelompok membuat sebuah media yang dari bahan kertas spiral dan lilin yang akan berubah menjadi percobaan perubahan energi. Cara membuat media dari kertas spiral yaitu :<ul style="list-style-type: none">• Dengan guru mempersiapkan 1 kertas spiral yang setiap kelompok 1 kertas.• Kertas spiral dibentuk menjadi lingkaran yang sedang.• Setelah itu gunting kertas yang sudah dilingkari seperti	150 menit

	<p>membentuk ular yang membentuk seperti zig zag.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian ikatkan kertas spiral dengan benang dan kaitkan benang dengan 1 pensil. • Lalu, hidupkan lilin yang sudah disediakan, kemudian letakkan kertas spiral dekat diatas lilin. • Lakukan secara perlahan dan hasilnya akan membuat kertas spiral tersebut seperti memutar lilin. <p>➢ Guru mengecek apa yang telah dibuat oleh tim kelompok.</p> <p>➢ Guru meminta perwakilan 1-2 siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.</p> <p>➢ Siswa yang berani maju kedepan diberikan apresiasi.</p> <p>➢ Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>➢ Guru meminta siswa untuk dapat menyimpulkan hasil diskusi mereka tentang percobaan yang mereka buat.</p> <p>➢ Guru memberikan pujian atau penguatan kepada siswa</p> <p>➢ Guru meminta siswa untuk merapikan buku mereka kedalam tas.</p> <p>➢ Guru meminta siswa untuk bernyanyi lagu nasional.</p> <p>➢ Ketua kelas memberikan arahan untuk salam dan berdoa bersama.</p>	<p>15 menit</p>

G. PENILAIAN

- 1. Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
- 2. Pengetahuan : Tes Tertulis / Lisan
- 3. Keterampilan : Tes Tertulis / Penugasan.

Medan, 15 Mei 2024

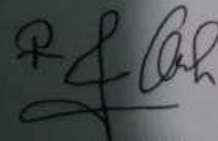
Observasi



Suraihena Aprilla



Guru Kelas III



Dra. Rosida Muliiani

LAMPIRAN 4

RPP Siklus II

	<p>membentuk ular yang membentuk seperti zig zag.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kemudian ikatkan kertas spiral dengan benang dan kaitkan benang dengan 1 pensil.• Lalu, hidupkan lilin yang sudah disediakan, kemudian letakkan kertas spiral dekat diatas lilin.• Lakukan secara perlahan dan hasilnya akan membuat kertas spiral tersebut seperti memutar lilin. <p>➤ Guru mengecek apa yang telah dibuat oleh tim kelompok. ➤ Guru meminta perwakilan 1-2 siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas. ➤ Siswa yang berani maju kedepan diberikan apresiasi. ➤ Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.</p>	
Penutup	<p>➤ Guru meminta siswa untuk dapat menyimpulkan hasil diskusi mereka tentang percobaan yang mereka buat. ➤ Guru memberikan pujian atau penguatan kepada siswa ➤ Guru meminta siswa untuk merapikan buku mereka kedalam tas. ➤ Guru meminta siswa untuk bernyanyi lagu nasional. ➤ Ketua kelas memberikan arahan untuk salam dan berdoa bersama.</p>	15 menit

G. PENILAIAN

1. Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Pengetahuan : Tes Tertulis / Lisan
3. Keterampilan : Tes Tertulis / Penugasan.

Medan, 27 Mei 2024

Observasi

Suraihana Aprilla

Kepala Sekolah

Ahmad Sukhrin, S.pd

Guru Kelas III

Dra. Ropida Muliani

LAMPIRAN 5
Lembar Observasi Guru

Satuan Pendidikan : SD PAB 13

Kelas : III

Semester : II

Beri tanda centang (√) pada nilai sesuai dengan pengamatan anda!

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran.				
2.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa				
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
4.	Guru memotivasi siswa				
5.	Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran				
6.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.				
7.	Guru menerapkan metode pembelajaran.				
8.	Guru mengatur durasi waktu pembelajaran.				
9.	Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar.				
10.	Guru melakukan refleksi dan Tanya jawab.				
11.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.				
12.	Guru menindak lanjuti pembelajaran dengan memberikan tugas dirumah.				
13.	Guru menutup pembelajaran.				

LAMPIRAN 6

Lembar Observasi Guru *SKRUS I*

Satuan Pendidikan : SD PAB 13
 Kelas : III
 Semester : II
 Beri tanda centang (✓) pada nilai sesuai dengan pengamatan anda!

Keterangan :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran.			✓	
2.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa		✓		
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		✓		
4.	Guru memotivasi siswa		✓		
5.	Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran			✓	
6.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.			✓	
7.	Guru menerapkan metode pembelajaran.			✓	
8.	Guru mengatur durasi waktu pembelajaran.				✓
9.	Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar.			✓	
10.	Guru melakukan refleksi dan Tanya jawab.			✓	
11.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.		✓		
12.	Guru menindak lanjuti pembelajaran dengan memberikan tugas dirumah.			✓	
13.	Guru menutup pembelajaran.			✓	

72.
$$\text{Skor} = \frac{36}{52} \times 100 = 670$$

LAMPIRAN 7

Lembar Observasi Guru *SIKUS IJ*

Satuan Pendidikan : SD PAB 13
 Kelas : III
 Semester : II
 Beri tanda centang (✓) pada nilai sesuai dengan pengamatan anda!

Keterangan :
 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran.			✓	
2.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa				✓
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				✓
4.	Guru memotivasi siswa				✓
5.	Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran				✓
6.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.				✓
7.	Guru menerapkan metode pembelajaran.				✓
8.	Guru mengatur durasi waktu pembelajaran.				✓
9.	Guru memeriksa kesiapan siswa untuk belajar.				✓
10.	Guru melakukan refleksi dan Tanya jawab.				✓
11.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.			✓	
12.	Guru menindak lanjuti pembelajaran dengan memberikan tugas dirumah.			✓	
13.	Guru menutup pembelajaran.				✓

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{49}{52} \times 100 \\ &= 94 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8

Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama :

Kelas :

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang dipilih!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi.				
2.	Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah.				
3.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.				
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.				
5.	Saya mengikuti pelajaran disekolah sampai jam pelajaran berakhir.				
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.				
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas / PR tanpa bantuan orang lain.				
8.	Jika ada pelajaran kosong, maka saya memperlajari kembali pelajaran sebelumnya.				
9.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sulit.				
10.	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.				
11.	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar.				
12.	Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.				
13.	Saya selalu berkonsentrasi perhatian terhadap pelajaran.				
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.				
15.	Saya puas jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya.				

LAMPIRAN 9

Daftar Nilai Lembar Angket Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus I	Kriteria
1.	Azri Al Basitd	78	Baik
2.	Azril Gibran Albani Nst	73	Baik
3.	Bibit Friendly Waluyo	72	Baik
4.	Catur Ajeng Ramadhani	58	Kurang
5.	Chika Lestari Putri	72	Baik
6.	Citra Nahda Prafanda	57	Kurang
7.	Fahri Raditya Rahmat	90	Sangat Baik
8.	Fatimah Azzahra	42	Kurang
9.	Hasbi Al Azam	75	Baik
10.	Keisha Azzahra Rahmansyah	90	Sangat Baik
11.	M. Raffa Arya	65	Cukup
12.	Muhammad Appandi	90	Sangat Baik
13.	Muhammad Rasya As Siddiq	85	Baik
14.	Mukhsin Aditya	80	Baik
15.	Nazwa Nevertary	48	Kurang
16.	Rakhi Mufid	82	Baik
17.	Seh Ersada Aqila	57	Kurang
18.	Suhada Arumi	57	Kurang
19.	Syarif Hibatullah	85	Baik
20.	Tiara Ardinata Puspita	78	Baik
21.	Zakina Talita Zahra	88	Baik
22.	Zio Alfari	72	Baik
23.	Adit Ramadani	82	Baik
Jumlah Nilai		1.676	
Jumlah Siswa Sangat Baik		3	
Jumlah Siswa Baik		13	
Jumlah Siswa Cukup		1	
Jumlah Siswa Kurang		6	

LAMPIRAN 10**Daftar Nilai Lembar Angket Siswa Siklus II**

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus I	Kriteria
1.	Azri Al Basitd	85	Baik
2.	Azril Gibran Albani Nst	78	Baik
3.	Bibit Friendly Waluyo	77	Baik
4.	Catur Ajeng Ramadhani	72	Baik
5.	Chika Lestari Putri	88	Baik
6.	Citra Nahda Prafanda	90	Sangat Baik
7.	Fahri Raditya Rahmat	98	Sangat Baik
8.	Fatimah Azzahra	63	Cukup
9.	Hasbi Al Azam	80	Baik
10.	Keisha Azzahra Rahmansyah	93	Sangat Baik
11.	M. Raffa Arya	71	Cukup
12.	Muhammad Appandi	90	Sangat Baik
13.	Muhammad Rasya As Siddiq	90	Sangat Baik
14.	Mukhsin Aditya	80	Baik
15.	Nazwa Nevertary	52	Kurang
16.	Rakhi Mufid	97	Sangat Baik
17.	Seh Ersada Aqila	60	Kurang
18.	Suhada Arumi	82	Baik
19.	Syarif Hibatullah	87	Baik
20.	Tiara Ardinata Puspita	82	Baik
21.	Zakina Talita Zahra	68	Cukup
22.	Zio Alfari	75	Baik
23.	Adit Ramadani	97	Sangat Baik
Jumlah Nilai		1.855	
Jumlah Siswa Sangat Baik		7	
Jumlah Siswa Baik		11	
Jumlah Siswa Cukup		3	
Jumlah Siswa Kurang		2	

LAMPIRAN 11

Angket Motivasi Belajar Siswa *SEKELUS I*

Nama : *Citra Nabila*

Kelas : *(3)*

Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang dipilih!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi.			✓	
2.	Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah.			✓	
3.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.			✓	
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.			✓	
5.	Saya mengikuti pelajaran disekolah sampai jam pelajaran berakhir.		✓		
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.		✓		
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas / PR tanpa bantuan orang lain.				✓
8.	Jika ada pelajaran kosong, maka saya mempelajari kembali pelajaran sebelumnya.			✓	
9.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sulit.			✓	
10.	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.			✓	
11.	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar.		✓		
12.	Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.			✓	
13.	Saya selalu berkonsentrasi perhatian terhadap pelajaran.		✓		
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.			✓	
15.	Saya puas jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya.		✓		

$$\begin{aligned}
 \text{SKOR} &= \frac{34}{60} \times 100 \\
 &= 57
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 12

Angket Motivasi Belajar Siswa *SKMS I*

Nama : *Adil Rismawati*

Kelas : *III*

Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang dipilih!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi.	✓			
2.	Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah.	✓			
3.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.	✓			
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.	✓			
5.	Saya mengikuti pelajaran disekolah sampai jam pelajaran berakhir.	✓			
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.	✓			
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas / PR tanpa bantuan orang lain.	✓			
8.	Jika ada pelajaran kosong, maka saya memperlajari kembali pelajaran sebelumnya.			✓	
9.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sulit.	✓			
10.	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	✓			
11.	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar.	✓			
12.	Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.	✓			
13.	Saya selalu berkonsentrasi perhatian terhadap pelajaran.	✓			
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.	✓			
15.	Saya puas jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya.	✓			

$$\begin{aligned}
 \text{SKOR} &= \frac{49}{60} \times 100 \\
 &= 82
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 13

Angket Motivasi Belajar Siswa SKRIPSI I

Nama : HASBI AL AZAM

Kelas : III SD

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang dipilih!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi.	✓	-	✓	-
2.	Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah.	-	✓	✓	-
3.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.	-	-	✓	-
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.	✓	✓	-	-
5.	Saya mengikuti pelajaran disekolah sampai jam pelajaran berakhir.	-	-	✓	-
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.	-	✓	-	-
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas / PR tanpa bantuan orang lain.	✓	-	-	-
8.	Jika ada pelajaran kosong, maka saya mempelajari kembali pelajaran sebelumnya.	-	-	✓	✓
9.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sulit.	-	✓	-	✓
10.	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	✓	-	✓	-
11.	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar.	✓	-	-	✓
12.	Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.	-	✓	-	-
13.	Saya selalu berkonsentrasi perhatian terhadap pelajaran.	✓	-	-	-
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.	-	✓	-	-
15.	Saya puas jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya.	✓	-	-	-

$$SKOR = \frac{45}{60} \times 100$$

$$= 75$$

LAMPIRAN 14

Angket Motivasi Belajar Siswa *SKRUS 11*

Nama : *Citra Nabila Fanda*

Kelas : *III SD PAB 13*

Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang dipilih!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi.		✓		
2.	Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah.	✓			
3.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.	✓			
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.		✓		
5.	Saya mengikuti pelajaran disekolah sampai jam pelajaran berakhir.		✓		
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.	✓			
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas / PR tanpa bantuan orang lain.	✓	✓		
8.	Jika ada pelajaran kosong, maka saya mempelajari kembali pelajaran sebelumnya.	✓			
9.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sulit.	✓			
10.	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	✓			
11.	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar.		✓		
12.	Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.	✓			
13.	Saya selalu berkonsentrasi perhatian terhadap pelajaran.		✓		
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.	✓			
15.	Saya puas jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya.	✓			

$$\begin{aligned} \text{SKOR} &= \frac{54}{60} \times 100 \\ &= 90 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 15

Angket Motivasi Belajar Siswa *SKRIPSI*

Nama : *Adit Ramadani*

Kelas : *11*

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang dipilih!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi.	√			
2.	Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah.		√		
3.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.		√		
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.	√			
5.	Saya mengikuti pelajaran disekolah sampai jam pelajaran berakhir.	√			
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.	√			
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas / PR tanpa bantuan orang lain.	√			
8.	Jika ada pelajaran kosong, maka saya mempelajari kembali pelajaran sebelumnya.			√	
9.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sulit.		√		
10.	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.		√		
11.	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar.		√		
12.	Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.		√		
13.	Saya selalu berkonsentrasi perhatikan terhadap pelajaran.		√		
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.		√		
15.	Saya puas jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya.		√		

$$\begin{aligned}
 \text{SKOR} &= \frac{58}{60} \times 100 \\
 &= 97
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 16

Nama : **HASBI AL AZAM** Angket Motivasi Belajar Siswa **SIFUS II**

Kelas : 3

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang dipilih!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi.	✓	←	—	—
2.	Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah.		✓		
3.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.		✓		
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.	✓			
5.	Saya mengikuti pelajaran disekolah sampai jam pelajaran berakhir.	✓			
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.		✓		
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas / PR tanpa bantuan orang lain.	✓			
8.	Jika ada pelajaran kosong, maka saya mempelajari kembali pelajaran sebelumnya.			✓	
9.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sulit.	✓			✓
10.	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	✓			
11.	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar.		✓		
12.	Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.		✓		
13.	Saya selalu berkonsentrasi perhatian terhadap pelajaran.			✓	
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.	✓			
15.	Saya puas jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya.	✓			

$$\begin{aligned} \text{SKOR} &= \frac{40}{60} \times 100 \\ &= 80 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 17

Angket Motivasi Belajar Siswa *Situs 1*

Nama : *Udit Yy*

Kelas :

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang dipilih!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi.	-	✓		
2.	Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah.		✓		
3.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.		✓		
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.		✓		
5.	Saya mengikuti pelajaran disekolah sampai jam pelajaran berakhir.		✓		
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.		✓		
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas / PR tanpa bantuan orang lain.		✓		
8.	Jika ada pelajaran kosong, maka saya mempelajari kembali pelajaran sebelumnya.		✓		
9.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sulit.		✓		
10.	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	✓	✗		
11.	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar.		✓		
12.	Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.	✓			
13.	Saya selalu berkonsentrasi perhatian terhadap pelajaran.		✓		
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.	✓			
15.	Saya puas jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya.		✓		

$$\begin{aligned} \text{SKOR} &= \frac{48}{60} \times 100 \\ &= 80 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 18

Angket Motivasi Belajar Siswa *Siklus I*

Nama : *Adietya*

Kelas :

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang dipilih!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi.	✓			
2.	Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah.	✓			
3.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.			✓	
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.	✓			
5.	Saya mengikuti pelajaran disekolah sampai jam pelajaran berakhir.	✓			
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.	✓			
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas / PR tanpa bantuan orang lain.			✓	
8.	Jika ada pelajaran kosong, maka saya mempelajari kembali pelajaran sebelumnya.	✓			
9.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sulit.	✓			
10.	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.			✓	
11.	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar.				
12.	Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.	✓			
13.	Saya selalu berkonsentrasi perhatian terhadap pelajaran.	✓			
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.			✓	
15.	Saya puas jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya.	✓			

$$\begin{aligned} \text{SKOR} &= \frac{48}{60} \times 100 \\ &= 80 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 19

Angket Motivasi Belajar Siswa *Siklus 1*

Nama : *Chlca Lestari*

Kelas : *II*

Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang dipilih!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi.		✓		
2.	Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah.		✓		
3.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.			✓	
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.		✓		
5.	Saya mengikuti pelajaran disekolah sampai jam pelajaran berakhir.	✓			
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.		✓		
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas / PR tanpa bantuan orang lain.	✓			
8.	Jika ada pelajaran kosong, maka saya memperelajari kembali pelajaran sebelumnya.			✓	
9.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sulit.			✓	
10.	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.			✓	
11.	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar.		✓		
12.	Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.	✓			
13.	Saya selalu berkonsentrasi perhatian terhadap pelajaran.		✓		
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.			✓	
15.	Saya puas jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya.		✓		

$$\begin{aligned}
 \text{SKOR} &= \frac{43}{60} \times 100 \\
 &= 72
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 20

Angket Motivasi Belajar Siswa *SIKUS 1*

Nama : *Tara ardinata puspita lora*

Kelas : *3SD*

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang dipilih!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi.			✓	
2.	Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah.		✓		
3.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.	✓			
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.	✓			
5.	Saya mengikuti pelajaran disekolah sampai jam pelajaran berakhir.	✓			
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.			✓	
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas / PR tanpa bantuan orang lain.		✓		
8.	Jika ada pelajaran kosong, maka saya mempelajari kembali pelajaran sebelumnya.				✓
9.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sulit.	✓	✓		
10.	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	✓			
11.	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar.				✓
12.	Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.	✓			
13.	Saya selalu berkonsentrasi perhatian terhadap pelajaran.	✓			
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.	✓			
15.	Saya puas jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya.	✓			

$$\text{Skor} = \frac{47}{60} \times 100 = 78$$

LAMPIRAN 21

Angket Motivasi Belajar Siswa *Stages II*

Nama : *Nara ardinata Puspta Iova*

Kelas : *III SD*

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang dipilih!

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel berbunyi.			✓	
2.	Saya berusaha untuk selalu hadir di sekolah.	✓			
3.	Saya merasa rugi jika tidak masuk sekolah.	✓			
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran siapapun guru yang mengajar.	✓			
5.	Saya mengikuti pelajaran disekolah sampai jam pelajaran berakhir.	✓			
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.		✓		
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas / PR tanpa bantuan orang lain.			✓	
8.	Jika ada pelajaran kosong, maka saya memperelajari kembali pelajaran sebelumnya.				✓
9.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sulit.	✓	✓		
10.	Saya tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	✓			
11.	Saya mengajak teman untuk berdiskusi jika menemukan kesulitan dalam belajar.				✓
12.	Saya bersemangat memperhatikan guru mengajar.	✓			
13.	Saya selalu berkonsentrasi perhatian terhadap pelajaran.	✓			
14.	Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah keinginan saya.	✓			
15.	Saya puas jika hasil prestasi lebih baik dari sebelumnya.	✓			

$$\begin{aligned}
 \text{SKOR} &= \frac{49}{60} \times 100 \\
 &= 82
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 22
DOKUMENTASI







MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : Suraihena Aprilla
NPM : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode Inquiry untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Pembimbing,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Suraihena Aprilla
N.P.M : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Metode *Inquiry* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
9 Jan 2024	- Perbaiki cover, jenis kertas, gambar dan hal	J Sh
	- Perbaiki Bab I, II, III	
24 Jan 2024	- Lampiran RPP, lembar observasi, lembar angket dan tes	J.
13 Feb 2024	- Daftar pustaka	J Sh.
	- Bab III	
16 Feb 2024	- Revisi complete	Sh

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 13 Februari 2024

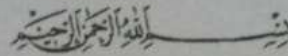
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah

ini :

Nama Mahasiswa : Suraihena Aprilla
NPM : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Metode *Inquiry* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13

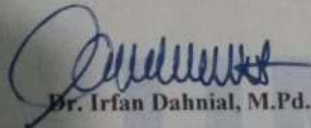
Pada hari Kamis, tanggal 07 Maret tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

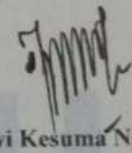
Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

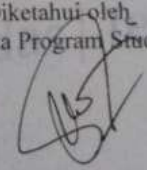
Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 07 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Suraihena Aprilla
NPM : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Metode *Inquiry* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Revisi mengubah nama waw kelas menjadi Inisial
2.	Revisi menyimpulkan secara kooperatif
3.	Revisi Spasi berlain banyak
4.	Revisi Tahun Eabel 3.1

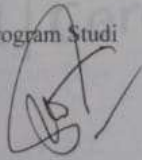
Medan, Mei 2024

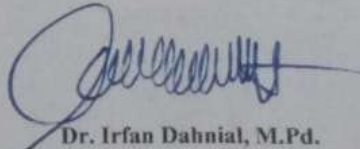
Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.


Dr. Irfan Dahniel, M.Pd.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 07 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Suraihena Aprilla
NPM : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Metode *Inquiry* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Revisi mengubah nama wali kelas menjadi INISI
2.	Revisi menyimpulkan secara kooperatif
3.	Revisi spasi terbuk banyak
4.	Revisi tahun tabel 3.1

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Dr. Hj, Dewi Kesuma Nst, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Suraihena Aprilla
NPM : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Metode *Inquiry* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Suraihena Aprilla



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Suraihena Aprilla
NPM : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Metode *Inquiry* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 07 Bulan Maret 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, Mei 2024

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Suraihena Aprilla
NPM : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Metode *Inquiry* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Pertinggal****



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Suraihena Aprilla

N P M : 2002090056

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13	30/10/2023
	Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar	
	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Sekolah Dasar	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2023

Hormat, Pemohon,

SURAIHENA APRILLA

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suraihena Aprilla
 NPM : 2002090056
 ProgramStudi : PendidikanGuru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal / risalah / makalah / skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“ Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas III Sd PAB 13 ”

Sekaligus saya mengusulkan / menunjuk Ibu sebagai :
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum

Sebagai Dosen Pembimbing proposal / risalah / makalah / skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

Suraihena Aprilla

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3614 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Suraihena Aprilla**
N P M : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Penerapan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13**

Pembimbing : **Dr. Hj.Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **30 Oktober 2024**

Medan, 15 Rabi'ul Akhir 1445 H
30 Oktober 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa mengunggah surat di agar memudahkan nomor yang bersangkutan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAA/KP/PT/03/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631903

🌐 <https://kip.umsu.ac.id> ✉ kip@umsu.ac.id 📘 umsumedan 📱 umsumedan 🌐 umsumedan 📺 umsumedan

Nomor : 1008/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 07 Dzulqa'dah 1445 H
15 Mei 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD PAB 13
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Suraihena Aprilla
N P M : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar - Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



Dekan

[Signature]
Dra. H. Samsuryunita, M.Pd
NIDN.0004066701

****Penting!****





Membangun dan Mencerdaskan
Anak Bangsa

**PIMPINAN UMUM
PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
SD SWASTA PAB - 13 HELVETIA**

NSS : 104070102001

NPSN : 10215185

Jl. Karya 4 Psr. II Helvetia Kec. Labuhan Deli - Kab. deli Serdang E-mail : sdpab 13@gmail.com

Nomor : D.13/002/PAB/LD/VI/2024
Lamp : -
Hal : **Balasan Izin Riset**

Helvetia, 12 Juni 2024

Kepada Yth,
Bapak /Ibu Ketua Prodi /Dekan
Di _
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum Wr... Wb...

Dengan Hormat, menindak lanjuti Surat Nomor : 1008/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024 Tentang Perihal Permohonan Izin Riset di SD PAB 13 Helvetia atas :

Nama : **Suraihena Aprilla**
NPM : 2002090056
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Penerapan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD PAB 13**

dengan ini kami memberi **izin** kepada mahasiswa tersebut diatas, dan benar sudah melakukan penelitian atau riset di SD PAB 13 Helvetia sebagai syarat penyelesaian Sarjana Pendidikannya.

Demikianlah surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,
Kepala SD PAB 13
Helvetia

Ahmad Sukhrin, S.Pd
NIR. D.08.13.1537

Suraihena Aprilla.docx

COMPARISON REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

TOP 10 SOURCES

1

repository.umsu.ac.id

Internet Source

6%

2

www.scribd.com

Internet Source

2%

3

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

4

jonedu.org

Internet Source

1%

5

repository.upi.edu

Internet Source

1%

6

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

7

jipp.unram.ac.id

Internet Source

1%

8

Submitted to IAIN Ponorogo

Student Paper

1%

9

conferences.uinsgd.ac.id

Internet Source

1%



CURRICULUM VITAE

Nama : SURAIHENA APRILLA
T/Tanggal Lahir : Medan, 23 April 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tinggi/berat badan : 160 cm /50 kg
Alamat : Jl. Istiqomah Gg. Rukun No.
108 a Helvetia Timur Medan
No.Hp : 081374612941
Email : suraihena23@gmail.com

PENDIDIKAN

- SD Darma Bakti, 2010 - 2016
- MTS PAB1 Medan, 2016 - 2018
- MAS PAB 2 Medan , 2018 - 2020

PENGALAMAN KERJA

- Juni 2023 - Desember 2023 guru di SD Pab 13 .
- Mei 2024 - Sekarang Guru di Sd Muhammadiyah 39

KEMAMPUAN

- Presentasi dan Komunikasi
Aplikasi dan Program Komputer (Microsoft
Officeword, power point, excel)
- Bahasa dan menulis
 - Dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Dapat menulis dengan baik dan benar seperti surat menyurat